

**ANALISIS *STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITIES, THREAT*  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Oleh**

**DIAN PERTIWI  
NPM.1411030174**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTANLAMPUNG  
1440 H / 2018 M**

**ANALISIS *STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITIES, THREAT*  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas–Tugas dan Memenuhi Syarat–syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Dr. H. Subandi, MM  
Pembimbing II : Nurul Hidayah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H / 2018 M**

## ABSTRAK

### ANALISIS *STRENGTH*, *WEAKNESS*, *OPPORTUNITIES*, *THREAT* DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG

Oleh:  
DIAN PERTIWI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya animo masyarakat dan citra positif yang dimiliki MTs N 2 Bandar Lampung sebagai salah satu sekolah favorit yang ada di Bandar Lampung, untuk itu penulis tertarik meneliti bagaimana rencana Strategi dan kebijakan yang dibuat MTs N 2 Bandar Lampung untuk mempertahankan keunggulan dan nama baiknya. Analisis ini menggunakan analisis terhadap *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threat* (ancaman) yang merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats* dalam sekolah tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan satu variabel, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang akan diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk: 1). Menganalisis *strenght*, *weakness*, *opportunities*, *threat* di MTs N 2 Bandar Lampung. 2). Untuk mengetahui strategi dan kebijakan yang di buat untuk mempertahankan keunggulan dan nama baik MTs N 2 Bandar Lampung berdasarkan analisis SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi yang dilakukan MTs N 2 Bandar Lampung adalah fokus pada Visi dan Misi untuk Menjadi madrasah yang unggul, islami dan berkualitas. Kegiatan akademis dan non akademis secara optimal dilakukan untuk mencetak generasi yang berkualitas. Dibuatnya program kelas unggul (*Excelet Class*), kemudian kelas khusus dan kelas reguler. Salah satu yang di unggulkan adalah tahfidzul qur'an. Kepala madrasah mengecek langsung dan melakukan pembinaan, evaluasi, pengarahan, memproses permasalahan dan mengevaluasi apa saja yang dibutuhkan untuk pemenuhan 8 standar pendidikan. Kepala madrasah, guru-guru, dan pegawai TU bekerja sama memberikan layanan yang berkualitas demi kemajuan MTs N 2 Bandar Lampung dan kementerian agama untuk masa-masa yang akan datang.

*Kata Kunci: Analisis SWOT = Strenght (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunity (Peluang/Kesempatan), dan threat (Ancaman).*





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITIES, THREAT DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

**Nama : DIAN PERTIWI**  
**NPM : 1411030174**  
**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. H. Subandi, MM**  
**NIP. 196308081993121002**

**Pembimbing II**

**Nurul Hidayah, M.Pd**  
**NIP. 197805052011012006**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I**  
**NIP. 196903051996031001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suraimin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi**

**ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITIES, THREAT DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

**Nama**

**:DIAN PERTIWI**

**NPM**

**:1411030174**

**Jurusan**

**:Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas**

**:Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. H. Subandi, MM**

**NIP. 196308081993121002**

**Pembimbing II**

**Nurul Hidayah, M.Pd**

**NIP. 197805052011012006**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Drs. H. Amiruddin, M.Pd.I**

**NIP. 196903051996031001**



## MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ...

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.”

(Q.S Ali-Imran (3) : 110) <sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama, *Al Quran Terjemah Tajwid*, Bogor:PT. Wijaya Karya Tbk, 2007, H.64

## PERSEMBAHAN

Proses Penyusunan skripsi ini tidak mudah, tetapi dengan motivasi dan dukungan dari orang-orang yang sangat luar biasa, yang membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Ucapan dan rasa terimakasih yang sangat mendalam penulis sampaikan kepada semua orang yang mengharapkan hal baik untuk penulis, ketulusan dan kebaikannya tidak bisa penulis balas. Untuk itu penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu dan Bapak yang sangat saya cintai, yang sangat berjasa dalam hidup ini, mendukung secara moril dan materil, selalu mendo'akan dengan tulus, tanpa mereka penulis tidak akan bisa sampai pada titik ini, tidak ada hal yang bisa membalas pengorbanan kedua orang tua yang merupakan karunia Allah untuk penulis, hanya do'a, semoga Allah yang akan membalasnya dengan kebaikan dan surga.
2. Abang dan uni (Syazali Musthofa dan Fadlilah Fithri) yang juga sangat saya cintai, abang dan uni terbaik yang penulis miliki, yang juga dengan sepenuh hati selalu ada untuk mendo'akan dan mendukung penulis dalam kebaikan. Abang yang sangat baik untuk kami, kepribadiannya yang sangat penulis suka, dan anak sulung yang membanggakan untuk kedua orang tua.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sangat saya banggakan.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis adalah puteri kelahiran Desa Hatta, 7 Desember 1993, diberi nama Dian Pertiwi, anak ketiga dari tiga bersaudara, berasal dari pasangan, ayah yang bernama Tadjuddin dan ibu bernama Nurhayati, memiliki kakak pertama laki-laki bernama Syazali Musthofa dan kakak perempuan bernama Fadlilah Fithri.

Riwayat Pendidikan, terdiri dari tingkat dasar di SD Negeri Hatta, lulus pada tahun 2006, kemudian masuk ke jenjang Sekolah Menengah Pertama, di SMP Negeri 1 Penengahan, dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Kalianda, dan dapat menyelesaikan studi pada tahun 2012. Mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 1436 H / 2014 M.

Selama menjadi mahasiswa mengikuti kegiatan intra dan ekstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, November 2018

Yang Membuat,

Dian Pertiwi



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayahNya sehingga penulis bisa selesai menyusun skripsi ini yang tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung. Judul skripsi ini adalah Analisis *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), Dan *Threat* (Ancaman) / SWOT di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung.

Dalam menyusun skripsi ini tentu penulis tidak dapat menyunnya sendiri, penulis mendapatkan motivasi dan dukungan moril dari pihak lain. Untuk itu penulis sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Drs. H. Amirudin, M.Pd.I dan Dr. M. Muhassin, M.Hum selaku ketua dan sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr. H. Subandi, M.M, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.



4. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Pembimbing II yang sangat baik dan ramah sejak awal membimbing dalam penyusunan skripsi ini, memberikan banyak arahan dan saran-saran yang sangat membantu.
5. Bapak ibu Dosen, karyawan Fakultas Tarbiyah dan keguruan terutama bapak Wahyu Satriawan, M.Pd yang juga sudah sangat membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. Kepala madrasah dan keluarga besar MTs N 2 Bandar Lampung yang telah memberikan izin penelitian dan membantu saat penulis berada di lapangan guna mengumpulkan data yang di perlukan untuk menyusun skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan fakultas tarbiyah dan keguruan, serta kepala perpustakaan pusat, staf karyawan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan saat penulis mencari referensi untuk menunjang penyusunan skripsi ini.
8. Guru-Guru sedari SD sampai saat ini, yang sangat berarti memberikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan.
9. Sahabat dan teman-teman tercinta Fadlilah Fithri, Melinda Refitawati, Anis Yasinta, Kemina, Nisa Hasanah, Dewi saktia, Syarifah Suri, Yuni Damayanti, Herfina Novita Dewi, Intan Sulamtiani P, Auliya Putri Anasti, Mareza Sultriani, Kinanti, Eriantina, Indah Safitri, Nurul Azita, Rizka Dwi Astuti, Yunita Ade DW, Ros, Adzka Faisol, Herlina Zulfiani, Imro'atus Solihah, Maida Sari, Epi Pajariah, Dian Oktriana, Melinda, Ninda Pertiwi, Auliya kamila, Al-ihyana AK, Lina Tusiana, Titin Aditya, Eria Puspita Rini, Eva Rahma Mintia, lala', Anisa Dwi S, Dwi Resi M, Desi Cemong,



Noviana Sihombing, Norita Silitonga, Minatus Syarof, Adea Putri F, Mutiara Nur Ahlaini, Menik, Marcselel KY, Achmad Eliyas, Suhainee Wadho, Desi Kurniati, Tiara Yuli A, Stefani Dikna, Nurul Azizah, Nurul Amaliya, Diah Intan Saputri, Hasna, Asih, Ira, yuyun, Gesti, Devi agustin, Nisa Putri, Wulan, Enggar, April, Maimunah, Hafidah, Anani Rona, Fadli A, Maya Mega, Febri, Septi, Jejep, dan semua teman-teman Dormitory Q 12, 3, 2., Kosan Pelangi, MPI C angkatan 2014, kakak tingkat dan adik tingkat Prodi MPI, KKN, PPL, AK 2 angkatan 2012, 7A, 8A, 9D, SD N Hatta, SMP N 1 Penengahan, SMK N 1 Kalianda, masyarakat lingkungan Kosan pelangi, masyarakat Desa Hatta tempat penulis lahir, dan teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung, yang lupa penulis sebutkan disini, tapi selalu ada di hati, yang sudah memberikan warna tersendiri dihidup ini, juga memberikan motivasi dan dukungan positif kepada penulis.

Kepada semua pihak yang turut andil sekali lagi penulis ucapkan banyak terimakasih, semoga Allah Subhanahu Wata'ala selalu memberikan rahmat, hidayah, dan ampunan untuk kita semua, dan kepada Allah ucapan syukur tak terhingga sehingga skripsi ini bisa selesai disusun, semoga bermanfaat dan membawa kebaikan untuk kita semua.

Bandar Lampung, November 2018  
Penulis,

**DIAN PERTWI**  
**NPM. 1411030174**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
PERSETUJUAN .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	2
D. Fokus Masalah .....	12
E. Rumusan Masalah .....	13
F. Tujuan Penelitian .....	13
G. Signifikansi Penelitian .....	13
H. Metode Penelitian.....	14
1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian.....	14
2. Desain Penelitian .....	15
3. Partisipan dan Tempat Penelitian .....	16
4. Prosedur Pengumpulan Data .....	17
5. Prosedur Analisis Data .....	19
6. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	20

### BAB II KAJIAN TEORI

A. KAJIAN TEORI.....	21
1. Analisis SWOT .....	21
2. Analisis SWOT dalam Manajemen Strategi .....	23
3. Faktor-Faktor Analisis SWOT .....	27
a. <i>Strength</i> (Kekuatan) .....	27
b. <i>Weakness</i> (Kelemahan).....	29
c. <i>Oppurtunities</i> (Peluang).....	30
d. <i>Threat</i> (Ancaman).....	32
4. Indikator Analisis SWOT .....	32
5. Kegunaan Analisis SWOT .....	34
6. Hubungan Antara <i>Strength</i> , <i>Weakness</i> , <i>Oppurtunities</i> , dan <i>Treath</i> dalam Analisis SWOT .....	34
B. TINJAUAN PUSTAKA.....	38

<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	41
B. Deskripsi Data Penelitian .....	55
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian.....	62
B. Pembahasan.....	74
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	91
B. Rekomendasi.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Guru .....	44
Tabel 3.2	Latar Belakang Pendidikan .....	44
Tabel 3.3	Keadaan Guru MTs N 2 Bandar Lampung .....	45
Tabel 3.4	Kepegawaian.....	49
Tabel 3.5	Tenaga Kepegawaian .....	49
Tabel 3.6	Data Jumlah Siswa .....	50
Tabel 3.7	Sarana Prasarana Pendidikan .....	51
Tabel 3.8	Fasilitas Pendukung .....	52
Tabel 3.9	Data Rekapitulasi Siswa.....	55
Tabel 4.1	Waktu Pembelajaran di Kelas Unggul .....	76
Tabel 4.2	Tiga Komponen Utama Program Unggul .....	77
Tabel 4.3	Struktur Kurikulum Kelas Unggul.....	85
Tabel 4.4	Program Kegiatan Kelas Unggul .....	88



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Pedoman Wawancara
- Lampiran II Kisi Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran III Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)





## ABSTRAK

### **ANALISIS *STRENGTH*, *WEAKNESS*, *OPPORTUNITIES*, *THREAT* DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

**Oleh:  
DIAN PERTIWI**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya animo masyarakat dan citra positif yang dimiliki MTs N 2 Bandar Lampung sebagai salah satu sekolah favorit yang ada di Bandar Lampung, untuk itu penulis tertarik meneliti bagaimana rencana Strategi dan kebijakan yang dibuat MTs N 2 Bandar Lampung untuk mempertahankan keunggulan dan nama baiknya. Analisis ini menggunakan analisis terhadap *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threat* (ancaman) yang merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats* dalam sekolah tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan satu variabel, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang akan diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk: 1). Menganalisis *strenght*, *weakness*, *opportunittes*, *threat* di MTs N 2 Bandar Lampung. 2). Untuk mengetahui strategi dan kebijakan yang di buat untuk mempertahankan keunggulan dan nama baik MTs N 2 Bandar Lampung berdasarkan analisis SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi yang dilakukan MTs N 2 Bandar Lampung adalah fokus pada Visi dan Misi untuk Menjadi madrasah yang unggul, islami dan berkualitas. Kegiatan akademis dan non akademis secara optimal dilakukan untuk mencetak generasi yang berkualitas. Dibuatnya program kelas unggul (*Excelent Class*), kemudian kelas khusus dan kelas regular. Salah satu yang di unggulkan adalah tahfidzul qur'an. Kepala madrasah mengecek langsung dan melakukan pembinaan, evaluasi, pengarahan, memproses permasalahan dan mengevaluasi apa saja yang dibutuhkan untuk pemenuhan 8 standar pendidikan. Kepala madrasah, guru-guru, dan pegawai TU bekerja sama memberikan layanan yang berkualitas demi kemajuan MTs N 2 Bandar Lampung dan kementerian agama untuk masa-masa yang akan datang.

*Kata Kunci: Analisis SWOT = Strenght (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunity (Peluang/Kesempatan), dan threat (Ancaman).*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memahami judul skripsi dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa kata yang dipakai dalam judul skripsi ini. Adapun judul skripsi pada penelitian ini adalah **ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITIES, THREAT DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**. Uraian mengenai pengertian beberapa kata yang terdapat di dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

Analisis adalah penelitian secara menyeluruh terhadap suatu hal atau peristiwa.<sup>1</sup> *Strength* adalah kekuatan, sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan yang merupakan nilai plus atau keunggulan dalam sebuah organisasi. *Weaknesses* adalah kelemahan, sebuah kondisi atau segala sesuatu yang menjadi kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi. *Opportunities* adalah peluang, suatu kondisi lingkungan di luar organisasi yang sifatnya menguntungkan yang dapat dijadikan senjata untuk memajukan sebuah organisasi. *Threats* adalah ancaman, merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran jalannya sebuah organisasi.<sup>2</sup>

Jadi, maksud dari judul pada penelitian ini adalah analisis untuk meneliti secara komprehensif mengenai SWOT yang ada di MTs N 2 Bandar Lampung.

---

<sup>1</sup> Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bmedia, 2017 ), h. 17

<sup>2</sup> Fajar Nur' Aini DF, *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta: Quadrant, 2016). h.13



## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis tertarik untuk memilih dan menentukan judul skripsi pada penelitian ini adalah :


1. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik dan peningkatan pada penerimaan jumlah siswa yang meningkat dari tahun ke tahun merupakan suatu hal yang menjadi alasan Analisis SWOT di MTs N 2 Bandar Lampung perlu di lakukan, hal ini untuk mengetahui kebijakan dan strategi yang di lakukan untuk mempertahankan keunggulan yang ada, memaksimalkan peluang, dan menekan kelemahan dan ancaman yang dapat berdampak negatif bagi madrasah.
2. Dengan referensi ilmiah mengenai aspek yang diteliti cukup memadai dan Pokok bahasan pada penelitian ini relevan dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, maka dengan hal ini perlu di lakukan penelitian.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab II pasal 3 yang berbunyi : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada

Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>3</sup>

Ditinjau dari sudut hukum, pengertian pendidikan berdasarkan undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 Sisdiknas, pasal 1 ayat (1), yaitu “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.”<sup>4</sup>



Pendidikan Islam memiliki visi melahirkan manusia sholeh dalam ilmu, amal dan akhlaknya. Sedangkan misi yang ingin dicapai adalah pertama, mendidik dan mengajarkan ajaran Islam secara kaffah (komprehensif) sehingga peserta didik mengetahui dan memahami sekaligus memiliki keasadaran yang tinggi untuk mengamalkannya. Pendidikan Islam tidak ingin terjebak pada metode formalitas belaka dengan konsentrasi hanya pada upaya transfer ilmu secara teoritis semata, menghasilkan siswa yang pandai menghafal ajaran islam tetapi tidak memiliki sikap dan prilaku yang islami (manusia yang sholeh). Kedua, memberikan bekal agar para siswa mampu berpartisipasi dan berkontribusi sebarangpun besar kecilnya dalam kehidupan sosial. serta memiliki kemampuan berkompetisi dengan tetap berpijak pada rambu-tambu ajaran Islam. Menurut Abuddin Nata Cita-cita

---

<sup>3</sup> Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005. 2008. *Tentang Guru Dandosen*, (Jakarta :Redaksi Sinar Grafika), h. 7

<sup>4</sup> Amirudin, “Reformulasi Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pesantren Salaf Di Kabupaten Pringsewu Lampung”, *Journal Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 5, (21 Maret 2017), h. 16

besar yang ingin dicapai melalui Pendidikan Islam adalah menjadikan ajaran Islam sebagai landasan yang kuat dan membumi dalam segala sendi kehidupan. Pendidikan merupakan proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam pada peserta didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.<sup>5</sup>

Pendidikan Islam memerlukan pengelolaan yang akuntabel. Sebab, jika pendidikan Islam dikelola apa adanya, bisa jadi akan ditinggalkan masyarakat. Mengapa? Sebab sekarang era profesionalisme. Pengelolaan yang profesional artinya siap menghadapi daya saing. Daya saing bukan hanya lokal atau nasional, tetapi juga internasional.

Salah satu syarat agar usaha semakin sukses dalam persaingan dimasa depan adalah berusaha mencapai tujuan dengan menciptakan dan mempertahankan konsumen dengan cara memberikan nilai bagi konsumen (perceived value), nilai atau value tersebut tentunya membutuhkan kompetensi stratejik dalam merumuskan ketiga hal yang telah diutarakan di atas, yaitu penetapan siapa target pelanggan yang dituju, penentuan apa nilai atau value yang ditawarkan sesuai dengan harapan para pelanggan, serta ketepatan bagaimana cara menciptakan dan menyerahkan nilai yang diharapkan pelanggan, Dengan demikian, dalam

---

<sup>5</sup> Riyuzen, "Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, Edisi I, (2017), P. ISSN: 20869118, h. 146-148



menjalankan keputusan stratejik tersebut, perusahaan atau lembaga pendidikan akan mampu menentukan waktu dan tempat implementasinya.<sup>6</sup>

Madrasah merupakan lembaga/organisasi yang kompleks dan unik. Kompleks, karena dalam operasionalnya madrasah dibangun oleh berbagai unsur yang satu sama lain saling berhubungan dan saling menentukan. Unik, karena madrasah merupakan organisasi yang khas, menyelenggarakan proses perubahan perilaku dan proses pembudayaan manusia, yang tidak dimiliki oleh lembaga manapun. Kaitannya dengan pengelolaan madrasah, bahwa bagaimana madrasah mampu melaksanakan semua tugas pokok sekolah, menjalin partisipasi masyarakat, mendapatkan serta memanfaatkan sumber daya, sumber dana, dan sumber belajar untuk mewujudkan tujuan sekolah.

Dalam prinsipnya, madrasah merupakan pendidikan yang sama dengan pendidikan umum, tetapi lebih menekankan pendidikan Islam secara intensif dan mendalam. Perbedaan prinsip antara pendidikan umum dan pendidikan Islam adalah bahwa dalam Islam tidak terdapat sistem pendidikan yang baku, melainkan hanya terdapat nilai-nilai moral dan etis yang seharusnya mewarnai sistem pendidikan tersebut. Otonomi pengelolaan pendidikan ini diharapkan akan mendorong terciptanya peningkatan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

Peluang madrasah untuk tampil sebagai lembaga pendidikan pilihan masyarakat sangat mungkin diwujudkan melalui strategi khusus, madrasah

---

<sup>6</sup> Doni Purnama Alamsyah, "Green Marketing Strategy: Hubungan Green Perceived Value Dan Green Trust", *Journal Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* Volume 6, ( 1 Juni 2016), h. 4- 6

dituntut mampu menunjukkan keunggulan kepribadian, intelektual, dan keterampilan, ketiga keunggulan tersebut saling menopang satu sama lain untuk membentuk integritas kepribadian siswa maupun alumni. Hal ini menjadi kebutuhan riil masyarakat sekarang ini.<sup>7</sup>

Manajemen sekolah merupakan faktor yang paling penting dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang keberhasilannya diukur oleh prestasi yang didapat, oleh karena itu dalam menjalankan kepemimpinan, harus menggunakan suatu sistem, artinya dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang di dalamnya terdapat komponen-komponen terkait seperti guru-guru, staff TU, orang tua siswa, masyarakat, pemerintah, anak didik, dan lain-lain harus berfungsi optimal yang dipengaruhi oleh kebijakan dan kinerja pimpinan.

Strategi yang baik adalah strategi yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi lingkungan internal dan eksternalnya. Lingkungan internal suatu lembaga berupa kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam lembaga tersebut. Sementara itu, lingkungan eksternal berupa peluang-peluang dan ancaman-ancaman yang dihadapi oleh suatu lembaga yang berasal dari luar lembaga sehingga perlu dianalisis terlebih dahulu. Terkait dengan hal tersebut, MTs N 2 Bandar Lampung harus menganalisis kondisi dan situasi dari lingkungan internal dan eksternalnya. Setelah hal tersebut dilakukan, barulah dapat

---

<sup>7</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga), h. 98

dirumuskan strategi-strategi yang sesuai dengan kondisi dan situasi lingkungan sehingga dapat diimplementasikan untuk peningkatan kualitas.<sup>8</sup>

Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam penentuan strategi bisnis sebuah organisasi, sehingga peneliti menggunakan metode analisis SWOT yang diketahui secara umum sudah banyak digunakan diberbagai bidang diantaranya di UMKM, perusahaan besar, sistem dan sumberdaya energi terbarukan, pelabuhan, pariwisata, pendidikan, dan kesehatan.

Analisis SWOT merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui kondisi organisasi sebagai dasar menentukan peningkatan dan perbaikan dengan penentuan strategi yang sesuai dengan karakteristik dan posisi organisasi. Kerangka kerja SWOT ini menggunakan analisis terhadap *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman) yang dimiliki oleh sebuah organisasi dan lembaga pendidikan.<sup>9</sup>

Analisis SWOT bertujuan untuk menemukan aspek – aspek penting dari Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threats hambatan pada suatu organisasi sehingga mampu memaksimalkan kelebihan, meminimalkan kelemahan, mereduksi hambatan serta membangun peluang . Dalam kamus besar bahasa Indonesia istilah analisis dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah atau permasalahan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya dan dapat juga diartikan sebagai pengkajian terhadap suatu peristiwa (tindakan, hasil pemikiran dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

---

<sup>8</sup> Adela Istanto, “Strategi Peningkatan Kualitas Sekolah Swasta”, *Jurnal Edutama* Vol. 1 No. (2 Juni 2014), h. 44

<sup>9</sup>Tri Widiyanti, *10th Annual Meeting On Testing And Quality 2015*, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Issn 1907-7459, 18 January 2016. h. 251



Analisis SWOT adalah suatu proses identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan juga lembaga pendidikan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*).

Konsep dasar pendekatan SWOT ini, tampaknya sederhana sekali “apabila kita telah mengenal kekuatan dan kelemahan lawan, sudah dipastikan bahwa kita akan menangkan pertempuran.” Dalam perkembangannya saat ini analisis SWOT, tidak hanya dipakai untuk menyusun strategi di medan pertempuran, melainkan banyak dipakai dalam penyusunan perencanaan strategi bisnis/*Strategic Business Planing* yang bertujuan untuk menyusun strategi-strategi jangka panjang sehingga arah dan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan jelas dan dapat segera diambil keputusan, serta semua perubahannya dalam menghadapi pesaing. Proses pengambilan kebijakan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis (*strategic plan*) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada pada saat itu.

Organisasi-organisasi terbaik, baik milik pemerintah ataupun swasta, memahami mutu dan mengetahui rahasianya. Kebersamaan (*team work*) merupakan karakteristik yang dituntut oleh sekolah yang menerapkan peningkatan mutu, karena output pendidikan merupakan hasil kolektif warga sekolah, bukan hasil individual. Karena itu, budaya kerjasama antar fungsi dalam sekolah, antar

individu dalam sekolah, harus merupakan kebiasaan hidup sehari-hari warga sekolah. Sekolah memiliki kewenangan (kemandirian), Untuk menjadi mandiri, sekolah harus memiliki sumber daya yang cukup untuk menjalankan tugasnya. Partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat Sekolah yang menerapkan peningkatan mutu, memiliki karakteristik bahwa partisipasi masyarakat merupakan bagian kehidupannya. Hal ini dilandasi oleh keyakinan bahwa makin tinggi tingkat partisipasi, makin besar rasa memiliki; makin besar rasa memiliki, makin besar pula rasa tanggung jawab; dan makin besar rasa tanggung jawab, makin besar pula dedikasinya.

Keterbukaan/transparansi ditunjukkan dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, penggunaan uang, dan sebagainya, yang selalu melibatkan pihak-pihak terkait sebagai alat kontrol. Sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan. Fungsi evaluasi menjadi sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu peserta didik dan mutu sekolah secara keseluruhan dan secara terus menerus. Perbaikan secara terus menerus harus merupakan kebiasaan warga sekolah. Tiada hari tanpa perbaikan.

Bersama-sama dengan orang tua dan masyarakat, sekolah/ madrasah harus membuat keputusan, mengatur skala prioritas disamping harus menyediakan lingkungan kerja yang lebih profesional bagi guru, dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta meyakinkan masyarakat tentang sekolah/ madrasah. Kepala sekolah/ madrasah harus tampil sebagai koordinator dari sejumlah orang yang mewakili berbagai kelompok yang berbeda didalam

masyarakat sekolah/ madrasah dan secara profesional harus terlibat dalam setiap proses perubahan di sekolah/ madrasah melalui penerapan prinsip-prinsip

Data yang telah dituliskan pada paragraf di atas didukung oleh hasil observasi awal yang dilakukan penulis di sekolah MTsN 2 Bandar Lampung, informasi yang diperoleh bersumber dari pengamatan langsung di lapangan dan wawancara langsung dengan waka kurikulum, waka kesiswaan, beberapa guru dan beberapa pegawai TU. Observasi dilakukan selama kurang lebih 3 minggu selama bulan November sampai minggu pertama bulan Desember 2017, dan observasi awal ini mendapati gambaran secara umum mengenai keadaan sekolah dan informasi berbagai prestasi yang telah diraih sekolah. Serta kerjasama yang dilakukan oleh warga sekolah dalam mempertahankan dan meningkatkan keunggulan MTsN 2 Bandar Lampung.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Bandar Lampung sebagai sebuah lembaga pendidikan (sekolah) yang berkarakteristik keagamaan memiliki keinginan dan harapan menjadi sebuah institusi *trend setter* dalam upaya percepatan peningkatan mutu pendidikan di Bandar Lampung khususnya dan Provinsi Lampung pada umumnya. *Trend Setter* dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan tersebut, tidak saja diorientasikan pada dimensi keagamaan semata, akan tetapi pada bagaimana percepatan peningkatan mutu pada aspek pengetahuan umum.

MTs N 2 Bandar Lampung memiliki visi menjadi madrasah unggul yang islami dan berkualitas, dengan misi membangun madrasah yang memiliki kompetensi unggul dan akhlaqul karimah, membina dan mengembangkan potensi akademik



dan non akademik siswa, membangun kepercayaan dan kemitraan dengan masyarakat.

Dari waktu ke waktu MTsN 2 Bandar Lampung terus melakukan peningkatan kualitas Sumber Daya manusia (SDM) dan Proses Pembelajaran, sehingga pada tahun 1998 MTsN 2 Bandar Lampung mendapat predikat nasional sebagai MTS model dari menteri Agama dan pada tahun 2004, ditetapkan sebagai pilot proyek dalam pelaksanaan Kurikulum berbasis Kompetensi (KBK). Terkait aspek input atau peminat yang mendaftar di MTsN 2 Bandar Lampung rata-rata bisa mencapai 1000 orang. Dan yang diterima dari tahun ke tahun antara 300 s.d 400 siswa. Jadi peminat sangat melebihi dari daya tampung yang ada. maka jumlah siswa dari tahun ke tahun juga meningkat seiring dengan jumlah lokal yang dimiliki.

Peningkatan prestasi peserta didik mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Prestasi akademik di bidang akademik: Prestasi tingkat nasional pernah diraih oleh 2 (dua) murid mts negeri 2 bandar Lampung dengan mendapat mendali Perak (biologi) dan Perunggu (Fisika) pada ajang Kompetisi Sain madrasah tingkat nasional tahun 2013. Pada tingkat propinsi, prestasi yang pernah diraih diantaranya: mendapat juara II pada lomba LCT MIPA dan B. Inggris ke-3, juara 1 lomba PBB putri, juara 2 Pioneering Putra, juara 3 tari bedana, juara 1 lomba hasta karya putra, juara 3 lomba adzan, juara 1 lomba MTQ putra dan juara 2 MTQ putri, juara 1 kaligrafi putra dan putri. Selain meraih kejuaraan pada perlombaan tingkat propinsi, mtsn juga meraih kejuaraan pada tingkat kota bandar Lampung, juga meraih kejuaraan pada tingkat kuarda Lampung, di antaranya juara 1 musik klasik, juara 1 perkemahan, juara 1 lomba PBB putra dan putri,

juara 2 bilingual, juara I Colonel tongkat, juara 2 pidato bahasa Inggris dan lain lain.<sup>10</sup>

Dari data tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Manajemen Strategi dan mutu pendidikan di sekolah tersebut dilakukan, aspek-aspek apa saja yang kemudian menjadikan MTsN 2 Bandar Lampung sebagai Madrasah Tujuan Orang tua dan Siswa, penelitian ini menggunakan analisis SWOT yang merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats* dalam sekolah tersebut.

#### D. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah analisis terhadap *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang/Kesempatan), dan *threat* (Ancaman) yang ada di MTsN 2 Bandar Lampung.

Sub Fokus dalam Penelitian ini adalah:

1. Gambaran tentang SWOT = *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang/Kesempatan), dan *threat* (Ancaman) yang ada di MTsN 2 Bandar Lampung.
2. Strategis dan Kebijakan yang dibuat untuk mempertahankan keunggulan dan nama baik MTs N 2 Bandar Lampung di tengah lingkungan yang dinamis menggunakan analisis SWOT.

---

<sup>10</sup> F Hanun, "Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di Mtsn 2 Bandar Lampung", *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, Vol. 14, No. 3, (Desember 2016).

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis SWOT= *Strenght* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), dan *threat* (Ancaman) di Madrasah MTsN 2 Bandar Lampung?
2. Bagaimana strategi dan kebijakan yang di buat untuk mempertahankan keunggulan dan nama baik MTs N 2 Bandar Lampung berdasarkan analisis SWOT?

### F. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis SWOT= *Strenght* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), dan *threat* (Ancaman) di Madrasah MTsN 2 Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui strategi dan kebijakan yang di buat untuk mempertahankan keunggulan dan nama baik MTsN 2 Bandar Lampung berdasarkan analisis SWOT

### G. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bahan



- kajian penelitian lainnya dibidang manajemen pendidikan.
- b. Dapat memberikan informasi pada penelitian yang sejenis.
2. Manfaat praktis
    - a. Bagi MTsN 2 Bandar Lampung: membantu dalam penerapan program dan kebijakan yang lebih efektif.
    - b. Bagi peneliti, menambah ilmu dan pengetahuan tentang manajemen strategi menggunakan analisis SWOT dan pengalaman yang sangat berkesan dengan melakukan penelitian secara langsung.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan yaitu, cara ilmiah (rasional, empiris, dan sistematis), data, tujuan, kegunaan.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan Penelitian Deskriptif Kualitatif.

### 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, serta melalui cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif merupakan metode yang dipakai untuk meneliti dalam

---

<sup>11</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2

kondisi alamiah, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dikumpulkan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna.

## 2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus bertujuan mengeksplorasi secara mendalam suatu program, kejadian atau aktifitas, proses seorang individu atau lebih. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan secara *real* mengenai hal-hal yang diteliti.<sup>12</sup> Teori dari P. Robbins & Mary Coulter menyatakan Analisis SWOT dijadikan sebagai suatu model dalam menganalisis suatu organisasi *Profit dan Non Profit* dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif.<sup>13</sup> Penelitian ini fokus pada analisis SWOT, strategi dan kebijakan di MTs N 2 Bandar Lampung. Penelitian ini di dasari peningkatan prestasi akademik, non akademik, dan peningkatan jumlah pendaftar di MTs N 2 Bandar Lampung. Penelitian Interview (wawancara)

Dalam penelitian ini pengumpulan data di peroleh dari subjek wawancara yaitu kepala MTs N 2 Bandar Lampung Bapak Tarmadi, M.Pd, Waka kurikulum Ibu Dra. Rummyati, kepala program kelas unggul dan khusus Bapak Hendri Setiabudi Sukma, S.S, M.Pd.I, salah satu guru yaitu Bapak Miftahudi, S.Pd, beberapa wali murid MTs N 2 Bandar Lampung yaitu Bapak Ruslan, Ibu Siti Arwani, dan Ibu Maimunah. Kemudian penulis melakukan observasi baik

---

<sup>12</sup> UIN Raden Intan Lampung, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Bandar Lampung: UIN RIL 2017), h. 15

<sup>13</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Strategis (Teori Dan Aplikasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 252

secara langsung atau melalui media online meliputi proses belajar mengajar, observasi program unggul dan khusus, kegiatan intra dan ekstra MTs N 2 BL. Kemudian dokumentasi informasi madrasah berupa profil madrasah secara keseluruhan, gambar foto, dan data-data pendukung yang berhubungan dengan penelitian di MTs N 2 Bandar Lampung.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data, dimulai sejak awal observasi pada November 2017, kemudian melakukan penelitian di lapangan pada juni 2018 sampai peneliti selesai melakukan penelitian selama 1 sampai 2 bulan. Miles dan Huberman mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung dan secara terus menerus sampai tuntas. Rangkaian dalam analisis data yaitu, reduksi data atau merangkum dan memilih hal-hal pokok atau memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Selanjutnya adalah penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam menguji keabsahan data penelitian, penulis menjelaskan penulis menggunakan triangulasi sumber. penyajian data di uraikan secara terperinci untuk kemudian diambil kesimpulannya.

### **3. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan.<sup>14</sup> Sumber data Primer dari sumber pertama pada peneltian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru,

---

<sup>14</sup> Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), 2007.



staf TU, murid dan wali murid yang berisi data tentang SWOT, strategi, kebijakan, dan program yang ada di MTsN 2 Bandar Lampung. Data sekunder yaitu sebagai penunjang dari data pertama penelitian ini adalah data tentang profil Sekolah MTs N 2 Bandar Lampung dan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan tempat penelitiannya di MTsN 2 Bandar Lampung.

#### 4. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

##### a. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses Tanya Jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dan bertatap muka (*face to face*), mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian,<sup>15</sup> yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan kepada yang *diwawancarai (interviewee)*.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek wawancara adalah kepala MTs N 2 Bandar Lampung Bapak Tarmadi, M.Pd selanjutnya adalah Waka kurikulum Ibu Dra. Rummyati, kepala program kelas unggul dan khusus

<sup>15</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet.8, 2007), h. 83

<sup>16</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h..135

Bapak Hendri Setiabudi Sukma, S.S, M.Pd.I, salah satu guru yaitu Bapak Miftahudi, S.Pd, dan beberapa wali murid MTs N 2 Bandar Lampung yaitu Bapak Ruslan, Ibu Siti Arwani, dan Ibu Maimunah.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun, dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan,<sup>17</sup> diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti<sup>18</sup> Penulis bertindak sebagai pengamat yang netral dan objektif, bentuk observasi yang penulis terapkan adalah Observasi Non-Partisipan dimana peneliti tidak mengambil tindakan Pro-aktif dalam pengamatan saat riset berlangsung.

Data yang penulis observasi adalah kegiatan yang ada di MTs N 2 Bandar Lampung dan lokasi sekitar yang berhubungan dengan penelitian. Observasi ini dilakukan penulis baik secara langsung atau melalui media online meliputi proses belajar mengajar, observasi program unggul dan khusus, kegiatan intra dan ekstra, serta pengamatan tentang banyaknya prestasi dan peningkatan jumlah pendaftar di MTs N 2 Bandar Lampung dari tahun ketahun.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 203

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research* Ed. II, (Yogyakarta, 2004) h.151

### c. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi berupa informasi madrasah yaitu profil madrasah secara keseluruhan, gambar foto, dan data-data pendukung yang berhubungan dengan penelitian di MTs N 2 Bandar Lampung.

## 5. Prosedur Analisis Data

Aktivitas analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu data reduction, data display, dan *conclusion drawing/ verification*. Reduksi data akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data karena data yang direduksi menggambarkan secara jelas terhadap data yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian akan dihilangkan agar tidak memperluas bahasan. Penyajian data dimaksudkan untuk memperoleh kecenderungan-kecenderungan atas fakta, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan awal dan pengambilan tindakan lebih lanjut. Verifikasi data merupakan proses recheck selama masa penelitian dengan mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti ketika melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Data yang telah diverifikasi kemudian dijadikan landasan untuk menarik kesimpulan.

---

<sup>19</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 14

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data, dimulai sejak awal observasi pada November 2017, kemudian melakukan penelitian di lapangan pada juni 2018 sampai peneliti selesai melakukan penelitian selama 1 sampai 2 bulan kedepan. Miles dan Huberman mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung dan secara terus menerus sampai tuntas. Rangkaian dalam analisis data yaitu, reduksi data atau merangkum dan memilih hal-hal pokok atau memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Selanjutnya adalah penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini penyajian data dan verifikasi di uraikan secara terperinci kemudian dapat diambil kesimpulannya.

## **6. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam menguji keabsahan data penelitian, penulis menjelaskan strategi yang dipakai. Pada penelitian ini penulis menggunakan strategi triangulasi. Adapun jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. KAJIAN TEORI

##### 1. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah salah satu tahap dalam manajemen strategik yang merupakan pendekatan analisis lingkungan. Proses penilaian kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan secara umum menunjuk pada dunia bisnis sebagai analisis SWOT. Analisis SWOT menyediakan para pengambil keputusan dan tindakan. Jika keputusan itu diterapkan secara efektif akan memungkinkan sekolah mencapai tujuannya. Dalam penyelenggaraan sekolah dapat membantu pengalokasian sumber daya penyelenggaraan sumber daya seperti anggaran, sarana prasarana, sumber daya manusia, fasilitas sekolah, potensi lingkungan, dan sebagainya yang lebih efektif.<sup>1</sup> Analisis SWOT dijadikan sebagai suatu model dalam menganalisis suatu organisasi *Profit dan Non Profit* dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif.<sup>2</sup>

Metode SWOT pertama kali digunakan oleh Albert Humphrey yang melakukan penelitian di *Stamford University* pada tahun 1960-1970 dengan analisa perusahaan yang bersumber dalam Fortune500. Meskipun demikian, jika ditarik lebih ke belakang analisa ini telah ada sejak tahun 1920-an sebagai bagian dari *Harvard Policy Model* yang dikembangkan di *Harvard Business School*. Namun, pada saat pertama kali digunakan terdapat beberapa kelemahan utama di

---

<sup>1</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan 3*, (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 258

<sup>2</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Strategis (Teori Dan Aplikasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 252

antaranya analisa yang dibuat masih bersifat deskriptif serta belum bahkan tidak menghubungkan dengan strategi-strategi yang mungkin bisa dikembangkan dari analisis kekuatan-kelemahan yang telah dilakukan. Hasil analisis biasanya adalah arahan/rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman. Jika digunakan dengan benar, analisis SWOT akan membantu kita untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat selama ini.

Analisis ini bersifat deskriptif dan terkadang akan sangat subjektif, karena bisa jadi dua orang yang menganalisis sebuah organisasi akan memandang berbeda keempat bagian tersebut. Hal ini wajar terjadi, karena analisis SWOT adalah sebuah analisis yang akan memberikan *output* berupa arahan dan tidak memberikan solusi *ajaib* dalam sebuah permasalahan. Analisa SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, di mana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah

ancaman baru.<sup>3</sup> Analisis SWOT adalah sebuah alat yang digunakan dalam perencanaan strategi, yakni dengan menggunakan kerangka dari kekuatan, kelemahan dan peluang serta ancaman dari luar, alat ini menyediakan sebuah cara dalam menafsirkan dan melaksanakan sebuah strategi, dengan melakukan rancangan dan pertimbangan).<sup>4</sup> Analisis SWOT digunakan untuk membantu menemukan sebuah posisi strategi melalui identifikasi factor internal dan eksternal pada lembaga tersebut. Analisis faktor internal digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan, sedangkan analisis factor eksternal dimaksudkan untuk menjelaskan peluang dan ancaman).<sup>5</sup>

## 2. Analisis SWOT dalam Manajemen Strategi

Ada 7 tahap proses manajemen strategik: Melakukan analisis SWOT secara cermat dan akurat, Melakukan formulasi tentang misi organisasi, tentang filosofi dan kebijakan organisasi, menetapkan sasaran strategi organisasi, melaksanakannya, dan melakukan kontrol.<sup>6</sup>

Q.S : Al-anfal (8) : 60

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ ۚ عَدُوَّ اللَّهِ  
وَعَدُوَّكُمْ ۖ وَآخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ  
فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

<sup>3</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006).

<sup>4</sup> Hening Widi Oetomo, Lilis Ardini, "Swot Analysis In Strategic Management: A Case Study At Purabaya Bus Station, *Journal Of Economics, Business, And Accountancy Ventura* Vol. 15, No. 2, (Agustus ,2012), Accreditation No. 110/Dikti/Kep/2009 171, h. 174

<sup>5</sup> *Ibid* Hal. 178

<sup>6</sup> *Ibid*. Kompri, *Manajemen Pendidikan 3*, h. 257

*“Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan).”<sup>7</sup>*

Qur'an surat Al-anfal (8) : 60 jelas memerintahkan kita untuk melakukan suatu perencanaan. Kaum Muslimin mesti merencanakan dan mempersiapkan berbagai kekuatan guna menghadapi musuh-musuh, baik berupa perencanaan dalam penanaman keimanan yang kokoh, maupun perencanaan kekuatan fisik. Meski ayat tersebut secara khusus membicarakan tentang perencanaan militer, namun perintah tersebut juga mencakup berbagai perencanaan dalam segala aspek kehidupan.


Perencanaan adalah *the function of management that involves setting objectives and determining a course of action for achieving those objectives.* (fungsi manajemen yang melibatkan penetapan tujuan dan menentukan tindakan untuk mencapai tujuan tersebut.) Perencanaan merupakan keseluruhan proses dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Dalam bidang manajemen, perencanaan merupakan sesuatu yang fundamental. Fungsi pertama dari fungsi manajemen adalah perencanaan. Banyak yang percaya bahwa perencanaan adalah kegiatan yang paling mendasar dari fungsi manajemen, karena semua fungsi lainnya, termasuk pengorganisasian, kepemimpinan,

---

<sup>7</sup> Departemen Agama, *Al Quran Terjemah Tajwid*, (Bogor:PT. Wijaya Karya Tbk, 2007), h. 184



pengendalian dan stafing, berasal dari fungsi perencanaan. Perencanaan mempersiapkan organisasi untuk masa akan datang dengan menilai apa yang ingin dicapai dan bagaimana tujuan itu dapat dicapai. Seorang manajer akan menghabiskan banyak waktu perencanaan untuk menghadapi segala sesuatu yang mungkin atau akan terjadi dalam organisasi. Biasanya manajer akan membuat rencana yang ditujukan untuk mencapai beberapa tujuan organisasi seperti, meningkatkan penjualan atau meningkatkan layanan pelanggan. Namun, penting untuk dicatat bahwa perencanaan merupakan langkah berkelanjutan berdasarkan tujuan organisasi, tujuan divisi, tujuan departemen dan tujuan tim. Terserah manajer untuk mengenali apa tujuan perlu direncanakan di wilayah masing-masing<sup>8</sup>



Analisis SWOT adalah salah satu tahap dalam manajemen strategik yang merupakan pendekatan analisis lingkungan. Proses penilaian kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan secara umum menunjuk pada dunia bisnis sebagai analisis SWOT. Analisis SWOT menyediakan para pengambil keputusan dan tindakan. Jika keputusan itu diterapkan secara efektif akan memungkinkan sekolah mencapai tujuannya.

Metode SWOT pertama kali digunakan oleh Albert Humphrey yang melakukan penelitian di *Stamford University* pada tahun 1960-1970 dengan analisa perusahaan yang bersumber dalam Fortune500. Meskipun demikian, jika ditarik lebih ke belakang analisa ini telah ada sejak tahun 1920-an sebagai bagian

---

<sup>8</sup> Muhammad Akmansyah, "Perencanaan Dalam Perspektif Manajemen Islam (Telaah Al-Qur'an Surat Al-Anfâl/8 Ayat 60)", *Journal Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 5, (1 juni 2016).

dari *Harvard Policy Model* yang dikembangkan di *Harvard Business School*. Namun, pada saat pertama kali digunakan terdapat beberapa kelemahan utama di antaranya analisa yang dibuat masih bersifat deskriptif serta belum bahkan tidak menghubungkan dengan strategi-strategi yang mungkin bisa dikembangkan dari analisis kekuatan-kelemahan yang telah dilakukan. Hasil analisis biasanya adalah arahan/rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman. Jika digunakan dengan benar, analisis SWOT akan membantu kita untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat selama ini.

Analisis ini bersifat deskriptif dan terkadang akan sangat subjektif, karena bisa jadi dua orang yang menganalisis sebuah organisasi akan memandang berbeda keempat bagian tersebut. Hal ini wajar terjadi, karena analisis SWOT adalah sebuah analisis yang akan memberikan *output* berupa arahan dan tidak memberikan solusi *ajaib* dalam sebuah permasalahan. Analisa SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, di mana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang

mampu membuat ancaman (threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.<sup>9</sup>

Setelah diketahui tingkat kesiapan faktor melalui analisis SWOT, langkah selanjutnya adalah memilih alternatif langkah-langkah pemecahan persoalan, yakni tindakan yang diperlukan untuk mengubah fungsi yang tidak siap menjadi fungsi yang siap dan mengoptimalkan fungsi yang telah dinyatakan siap. Oleh karena kondisi dan potensi sekolah berbeda-beda antara satu dengan lainnya, maka alternatif langkah-langkah pemecahannya pun dapat berbeda, disesuaikan dengan kesiapan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya di sekolah tersebut. Dengan kata lain, sangat dimungkinkan suatu sekolah mempunyai langkah pemecahan yang berbeda dengan sekolah lain untuk mengatasi persoalan yang sama.

### 3. Faktor-faktor Analisis SWOT

Analisis SWOT terdiri dari empat faktor, yaitu:

a. *Strengths* (kekuatan)

Faktor-faktor kekuatan dalam lembaga pendidikan adalah kompetensi khusus atau keunggulan-keunggulan lain yang berakibat pada nilai plus atau keunggulan komparatif lembaga pendidikan tersebut. Hal ini bisa dilihat jika sebuah lembaga pendidikan harus memiliki *skill* atau keterampilan yang bisa disalurkan bagi peserta didik, lulusan terbaik atau hasil andalan, maupun

---

<sup>9</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006).

kelebihan-kelebihan lain yang dapat membuat sekolah tersebut unggul dari pesaing-pesaingnya serta dapat memuaskan *stakeholders* maupun pelanggan (peserta didik, orang tua, masyarakat dan bangsa).

Sebagai contoh dari bidang keunggulan, antara lain kekuatan pada sumber keuangan, citra yang positif, keunggulan kedudukan di masyarakat, loyalitas pengguna dan kepercayaan berbagai pihak yang berkepentingan. Sedangkan keunggulan lembaga pendidikan di era otonomi pendidikan antara lain yaitu sumber daya manusia yang secara kuantitatif besar, hanya saja perlu pembenahan dari kualitas. Selain itu *antusiasme* pelaksanaan pendidikan yang sangat tinggi, didukung dengan sarana prasarana pendidikan yang cukup memadai. Hal lain dari faktor keunggulan lembaga pendidikan adalah kebutuhan masyarakat terhadap yang bersifat *transendental* sangat tinggi, dan itu sangat mungkin diharapkan dari proses pendidikan lembaga pendidikan yang agamis.

Bagi sebuah lembaga pendidikan untuk mengenali kekuatan dasar lembaga tersebut sebagai langkah awal atau tonggak menuju pendidikan yang berbasis kualitas tinggi merupakan hal yang sangat penting. Mengenali kekuatan dan terus melakukan refleksi adalah sebuah langkah besar untuk menuju kemajuan bagi lembaga pendidikan.



QS. Ali-Imran (3) : 160

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ۖ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرْكُمْ مِنْ بَعْدِهِ ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١٦٠﴾

“ Jika Allah menolong kamu, Maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu; tetapi jika Allah membiarkan kamu (Tidak memberi pertolongan), Maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu? Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal.”<sup>10</sup>

b. *Weakness* (kelemahan)

Kelemahan adalah hal yang wajar dalam segala sesuatu tetapi yang terpenting adalah bagaimana sebagai penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan bisa meminimalisasi kelemahan-kelemahan tersebut atau bahkan kelemahan tersebut menjadi satu sisi kelebihan yang tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan lain. Kelemahan ini dapat berupa kelemahan dalam sarana dan prasarana, kualitas atau kemampuan tenaga pendidik, lemahnya kepercayaan masyarakat, tidak sesuainya antara hasil lulusan dengan kebutuhan masyarakat atau dunia usaha dan industri dan lain-lain

Ada beberapa faktor kelemahan yang harus segera dibenahi oleh para pengelola pendidikan, antara lain yaitu:

- 1) Lemahnya SDM dalam lembaga pendidikan
- 2) Sarana dan prasarana yang masih sebatas pada sarana wajib saja

<sup>10</sup> Ibid Departemen Agama, *Al Quran Terjemah Tajwid*, h. 71

- 3) Lembaga pendidikan swasta yang pada umumnya kurang bisa menangkap peluang, sehingga mereka hanya puas dengan keadaan yang dihadapi sekarang ini.
- 4) Output pada lembaga pendidikan yang belum sepenuhnya bersaing dengan *output* lembaga pendidikan yang lain dan sebagainya.

QS. An-Nahl (16) : 128

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ

“ Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.”<sup>11</sup>

c. *Opportunities* (peluang)

Peluang adalah suatu kondisi lingkungan eksternal yang menguntungkan bahkan menjadi formulasi dalam lembaga pendidikan. Situasi lingkungan tersebut misalnya:

- 1) Kecenderungan penting yang terjadi dikalangan peserta didik.
- 2) Identifikasi suatu layanan pendidikan yang belum mendapat perhatian.
- 3) Perubahan dalam keadaan persaingan.
- 4) Hubungan dengan pengguna atau pelanggan dan sebagainya.

---

<sup>11</sup> *Ibid* Departemen Agama, *Al Quran Terjemah Tajwid*, h. 281

Peluang pengembangan dalam lembaga pendidikan dapat dilakukan antara lain yaitu:

- 1) Di era yang sedang krisis moral dan krisis kejujuran seperti ini diperlukan peran serta pendidikan agama yang lebih dominan.
- 2) Pada kehidupan masyarakat kota dan modern yang cenderung konsumtif dan hedonis, membutuhkan petunjuk jiwa, sehingga kajian-kajian agama berdimensi sufistik kian menjamur. Ini menjadi salah satu peluang bagi pengembangan lembaga pendidikan ke depan.
- 3) Secara historis dan realitas, mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, bahkan merupakan komunitas muslim terbesar di seluruh dunia. Ini adalah peluang yang sangat strategi bagi pentingnya manajemen pengembangan lembaga pendidikan.

Q.S At- Taubah (9) : 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

*“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan.”<sup>12</sup>*

<sup>12</sup> Ibid Departemen Agama, *Al Quran Terjemah Tajwid*, h. 203

d. *Threats* (ancaman)

Ancaman merupakan kebalikan dari sebuah peluang, ancaman meliputi faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah lembaga pendidikan. Jika sebuah ancaman tidak ditanggulangi maka akan menjadi sebuah penghalang atau penghambat bagi maju dan peranannya sebuah lembaga pendidikan itu sendiri. Contoh ancaman tersebut adalah minat peserta didik baru yang menurun, motivasi belajar peserta didik yang rendah, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut dan lain-lain.<sup>13</sup>

Q.S Al-Maidah (5) : 92



“Dan taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul serta berhati-hatilah”.<sup>14</sup>

#### 4. Indikator Analisis SWOT

Menurut *Zimmerer* indikator analisis SWOT adalah sebagai berikut:

a. *Strength* (kekuatan)

Faktor-faktor internal positif yang berperan terhadap kemampuan organisasi untuk mencapai misi, cita-cita, dan tujuan organisasi.

<sup>13</sup> Jogiyanto, *Sistem Informasi Strategik Untuk Keunggulan Kompetitif*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).

<sup>14</sup> *Ibid* Departemen Agama, *Al Quran Terjemah Tajwid*, h.123



b. *Weakness* (kelemahan)

Faktor-faktor internal negative yang merintang kemampuan organisasi untuk mencapai misi, cita-cita, dan tujuan. Kelemahan (*weakness*) dari sebuah organisasi hendaknya dapat diminimalisir, karena bila kelemahan ini lebih dominan dari kekuatan maka organisasi tidak akan survive dalam menghadapi persaingan.

c. *Opportunity* (peluang)

Opsi-opsi eksternal positif yang dapat dimanfaatkan oleh suatu organisasi untuk mencapai misi, cita-cita, dan tujuannya. *Opportunity* (peluang) merupakan lingkungan luar organisasi, sehingga organisasi tidak dapat menghilangkan atau menciptakan sebuah peluang, organisasi hanya dapat mencari informasi mengenai peluang-peluang yang ada dipasar. Organisasi yang pandai melihat dan memanfaatkan peluang dan memenangkan persaingan dalam suatu organisasi. Oleh sebab itu, setiap perusahaan atau lembaga pendidikan hendaknya memiliki informasi yang akurat dan aktual mengenai perkembangan organisasi.

d. *Threats*(Ancaman)

kekuatan-kekuatan yang merintang kemampuan organisasi untuk mencapai misi, cita-cita, dan tujuan. Setiap organisasi akan menghindari ancaman yang ada, karena ancaman merupakan hal yang dapat menggagalkan tujuan organisasi.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Iis Mei Susilawati, Muhammad Harun, “Analisis Swot Sebagai Dasar Strategi Branding Pada Madrasah Ibtidaiyah Alhidayah, Cireunde, Ciputat, Tarbawi”, ISSN 2442-8809 Vol. 3. No. 01, (2017), h. 119-123.

## 5. Kegunaan Analisis SWOT

- a. Menganalisis kondisi diri dan lingkungan pribadi
- b. Menganalisis kondisi internal lembaga dan lingkungan eksternal lembaga
- c. Menganalisis kondisi internal perusahaan dan lingkungan eksternal Perusahaan
- d. Mengetahui sejauh mana diri kita di dalam lingkungan kita
- e. Mengetahui posisi sebuah lembaga diantara lembaga-lembaga lain
- f. Mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dihadapkan dengan para pesaingnya.

## 6. Hubungan antara *Strength, Weaknesses, Opportunities, dan Treaths* dalam Analisis SWOT

Sebuah lembaga akan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan ketika kekuatan lembaga pendidikan melebihi kelemahan yang dimiliki. Oleh karena itu lembaga pendidikan harus mampu memperdayakan potensi yang dimiliki secara maksimal, mengurangi resiko yang terjadi. Jadi, tercapai atau tidaknya tujuan lembaga pendidikan yang telah ditetapkan merupakan tanggung jawab lingkungan manajemen lembaga pendidikan. Jika analisis SWOT dilakukan dengan tepat, maka upaya untuk memilih dan menentukan strategi yang efektif akan membuahkan hasil yang diinginkan.

Analisis SWOT dalam program sekolah dapat dilakukan dengan melakukan matrik SWOT, matrik ini terdiri dari sel-sel daftar kekuatan, kelemahan, peluang

dan ancaman dalam penyelenggaraan program sekolah, untuk memperoleh mutu sekolah dapat dilakukan strategi SO (menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang), strategi WO (memperbaiki kelemahan dan mengambil manfaat dari peluang), strategi ST (menggunakan kekuatan dan menghindari ancaman), strategi WT (mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman).

Hubungan antara *Strength*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Treaths* dalam analisis SWOT adalah sebagai berikut

a. Kekuatan dan Kelemahan.

Kekuatan adalah faktor internal yang ada di dalam institusi yang bisa digunakan untuk menggerakkan institusi ke depan. Suatu kekuatan (*strenght*) atau *distinctive competence*nya akan menjadi *competitive advantage* bagi suatu institusi apabila kekuatan tersebut terkait dengan lingkungan sekitarnya, misalnya apakah kekuatan itu dibutuhkan atau bisa mempengaruhi lingkungan di sekitarnya. Jika pada institusi lain juga terdapat kekuatan yang memiliki *core competence* yang sama, maka kekuatan harus diukur dari bagaimana kekuatan relatif suatu institusi tersebut dibandingkan dengan institusi yang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak semua kekuatan yang dimiliki institusi harus dipaksa untuk dikembangkan karena ada kalanya kekuatan itu tidak terlalu penting jika dilihat dari lingkungan yang lebih luas.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Budiman Al-Amse, *Manajemen Strategik Analisis S.W.O.T*, (On-line) tersedia di [Http://Budimanalame.blogspot.co.id/2016/04/Manajemen-Strategik-Analisis-Swot.html](http://Budimanalame.blogspot.co.id/2016/04/Manajemen-Strategik-Analisis-Swot.html), (Januari 2018).

Hal-hal yang menjadi *opposite* dari kekuatan adalah kelemahan. Sehingga sama dengan kekuatan, tidak semua kelemahan dari institusi harus dipaksa untuk diperbaiki terutama untuk hal-hal yang tidak berpengaruh pada lingkungan sekitar.

b. Peluang dan Ancaman.

Peluang adalah faktor yang didapatkan dengan membandingkan analisis internal yang dilakukan di suatu institusi (*strength* dan *weakness*) dengan analisis internal dari kompetitor lain. Sebagaimana kekuatan, peluang juga harus diranking berdasarkan *success probability*, sehingga tidak semua peluang harus dicapai dalam target dan strategi institusi.

Peluang dapat dikategorikan dalam tiga tingkatan yaitu:

- 1) *Low*, jika memiliki daya tarik dan manfaat yang kecil dan peluang pencapaiannya juga kecil.
- 2) *Moderate*, jika memiliki daya tarik dan manfaat yang besar namun peluang pencapaian kecil atau sebaliknya.
- 3) *Best*, jika memiliki daya tarik dan manfaat yang tinggi serta peluang tercapainya besar.

Sedangkan, ancaman adalah segala sesuatu yang terjadi akibat *trend* perkembangan (persaingan) dan tidak bisa dihindari. Ancaman juga bisa dilihat dari tingkat keparahan pengaruhnya (*seriousness*) dan kemungkinan terjadinya (*probability of occurrence*). Sehingga ancaman tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Ancaman utama (*Major Threats*) adalah ancaman yang kemungkinan terjadinya tinggi dan dampaknya besar. Untuk ancaman utama ini, diperlukan beberapa *planning* yang harus dilakukan institusi untuk mengantisipasi.
- 2) Ancaman tidak utama (*Minor Threats*) adalah ancaman yang dampaknya kecil dan kemungkinan terjadinya kecil.
- 3) Ancaman moderate (*Moderate Threats*) berupa kombinasi tingkat keparahan yang tinggi namun kemungkinan terjadinya rendah dan sebaliknya.<sup>17</sup>

Dari hal tersebut dapat disimpulkan beberapa kategori situasi institusi dilihat dari keterkaitan antara peluang dan ancamannya, yaitu sebagai berikut:

- a. Suatu institusi dikatakan unggul jika memiliki *major opportunity* yang besar dan *major threats* yang kecil.
- b. Suatu institusi dikatakan spekulatif jika memiliki *high opportunity* dan *high threats* pada saat yang sama.
- c. Suatu institusi dikatakan *mature* jika memiliki *low opportunity* dan *low threat*.
- d. Suatu institusi dikatakan *in trouble* jika memiliki *low opportunity* dan *high threats*.

---

<sup>17</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 323.



Tidak ada satu cara terbaik untuk melakukan analisis SWOT. Yang paling utama adalah membawa berbagai macam pandangan / perspektif bersama-sama sehingga akan terlihat keterkaitan baru dan implikasi dari hubungan tersebut.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Dasar atau acuan yang berupa teori – teori melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung.

Penelitian yang dilakukan Sri Yati Prawitasari dengan judul *Analisis SWOT Sebagai Dasar Perumusan Strategi Pemasaran Berdaya Saing (2010)*, menunjukkan hasil yaitu: Strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan adalah strategi investasi, dimana posisi perusahaan berada di posisi aman dan jenis usahanya adalah usaha ideal. Strategi investasi ini berarti lingkungan perusahaan mendukung untuk melakukan investasi dan kemudian menuai hasil (*harvesting*). Perusahaan dapat menggunakan strategi perusahaan sebelumnya dengan memperbaiki beberapa kelemahan perusahaan dan menghindari atau bertahan melawan ancaman perusahaan dengan menciptakan strategi yang lebih berdaya saing.<sup>18</sup>

Penelitian yang dilakukan H. Mat Syaifi dengan judul *Analisis Swot Dalam Program Pembinaan Aklaqul Karimah (studi kasus di SMP Sabiluth Thoyyib*

---

<sup>18</sup> Sri Yati Prawitasari, “Analisis SWOT Sebagai Dasar Perumusan Strategi Pemasaran Berdaya Saing”. (On-line) tersedia di [eprints.undip.ac.id/26745/1/skripsi\\_wita%28r%29.pdf](http://eprints.undip.ac.id/26745/1/skripsi_wita%28r%29.pdf). (Mei 2018).

*Pasuruan.*) menunjukkan hasil yaitu program pembinaan akhlaqul karimah siswa dapat dilakukan melalui proses pembinaan di dalam kelas maupun diluar kelas yakni memberikan tauladan dan pembiasaan yang baik disetiap mata pelajaran, pembinaan melalui kegiatan pengorganisasian ekstrakurikuler, dan juga kegiatan – kegiatan lain.<sup>19</sup>

Penelitian yang dilakukan Imroatun dengan judul *Upaya Pengembangan Mutu Manajemen Dengan Analisis Strengths, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT) Pada Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Dadapayam 02 Semarang (2017)*, dengan hasil penelitian yaitu Memperbaiki kondisi internal dan eksternal MI sudirman.

Mewajibkan semua guru untuk menempuh pendidikan minimal S1, Mewajibkan semua guru untuk dapat menguasai information Technology (IT), memberikan guru pendamping bagi kelas jumlah Muridnya gemuk minimal satu kelas 21 siswa, mengikut sertakan Guru dalam workshop, adanya evaluasi permasalahan pembelajaran Pada akhir pekan, menambah buku bacaan sebagai bekal ilmu Pengetahuan siswa pada perpustakaan, adanya program membaca Setiap harinya, lengkapnya alat teknologi, komputer, laptop, Printer, lcd proyektor, mesin foto copy dan lain sebagainya. Adanya pertemuan wali siswa Setiap bulan, semua guru dihimbau untuk aktif dalam organisasi Kemasyarakatan, seringnya berkomunikasi kepada pemuka agama Dan tokoh masyarakat,

---

<sup>19</sup> Mat Syaifi, “Analisis Swot Dalam Program Pembinaan Akhlaqul Karimah (studi kasus di SMP Sabiluth Thoyyib Pasuruan”, (On-line) tersedia di *28-Article%20Text-73-1-10-20171016.pdf*, (Mei 2018).

mengadakan program bakti social dengan Masyarakat, semisal program jum'at bersih antara guru, siswa dan Masyarakat.<sup>20</sup>

Sebagaimana penelitian relevan yang telah dijabarkan pada paragraf sebelumnya maka perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terdapat pada fokus penelitiannya, dimana jika penelitian sebelumnya menggunakan analisis SWOT sebagai dasar perumusan strategi pemasaran, program pembinaan akhlakul karimah dan sebagai pengembangan mutu manajemen. Sedangkan penelitian ini adalah melakukan analisis SWOT Untuk mengetahui strategi dan kebijakan yang di buat untuk mempertahankan keunggulan dan nama baik MTs N 2 Bandar Lampung.



---

<sup>20</sup> Imroatun, "Upaya Pengembangan Mutu Manajemen Dengan Analisis *Strenghts, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT) Pada Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Dadapayam 02 Semarang", On-line tersedia di, [erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1598/1/SKRIPSI%20IMROATUN.pdf](http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1598/1/SKRIPSI%20IMROATUN.pdf), (Mei 2018).

## **BAB III**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Bandar Lampung**

Sejak ditetapkan SK Mendiknas RI Nomor : 054/U/1993 bahwa MTs adalah SMP yang berciri khas Agama Islam maka penetapan ini membawa dampak yang sangat positif bagi perkembangan madrasah. Sebab penetapan ini berimplikasi terhadap penerapan kurikulum. Kurikulum yang diterapkan di SMP sama persis yang diterapkan di MTs. Artinya kurikulum yang wajib diterapkan di SMP juga wajib diterapkan di MTs. Bahkan di MTs memiliki kelebihan. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung didirikan pada tahun 1978.

Pada saat itu MTs Negeri 2 Bandar Lampung masih menumpang di gedung Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Tanjungkarang, Lampung. Dan pada tahun pelajaran 1985/1986 resmi pindah dan menempati gedung sendiri di atas tanah seluas 20.000 m<sup>2</sup> (2 hektar). Gedung MTs Negeri 2 Bandar Lampung tersebut beralamat di Jl. P. Pisang No. 20 Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Telp (0721)780 135. Sejak berdiri hingga sekarang, MTs Negeri 2 Bandar Lampung telah dipimpin oleh Kepala Madrasah selama beberapa kali.

Secara berturut-turut berikut nama Kepala Madrasah dan masa tugasnya:

- a. Khusairi M, BA (1978 - 1984)
- b. Sumardi Alwi, BA (1984 - 1989)

- c. Madin, BA ( 1989 - 1995)
- d. Drs. M. Nadjmi (1995 - 2001)
- e. Drs. Sartio (2001 - 2003)
- f. Drs. Jamsari (2003 - 2005)
- g. Drs. H.Ridwan Hawari, MM (2005 - 2015)
- h. H. Nurhadi, S.Ag, M.Pd.I ( 2015 - 2017)
- i. Tarmadi, M.Pd (2017 - Sekarang)

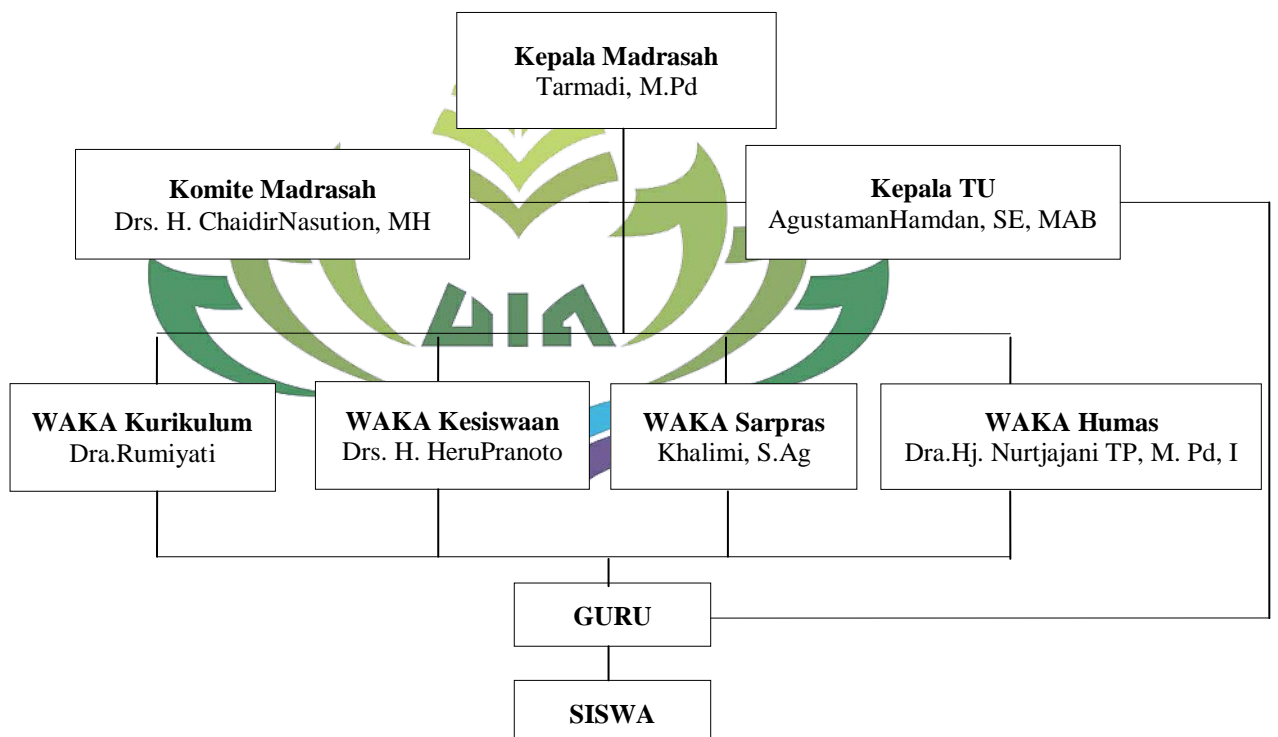
## 2. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Bandar Lampung

- a. Visi MTs Negeri 2 Bandar Lampung: “Menjadi Madrasah Unggul yang Islami dan Berkualitas”.
- b. Misi MTs Negeri 2 Bandar Lampung
  - 1) Membangun Madrasah yang Memiliki Kompetensi Unggul dan Akhlaul Karimah
  - 2) Membina dan Mengembangkan Potensi Akademik dan Non Akademik Siswa
  - 3) Membangun Kepercayaan dan Kemitraan dengan Masyarakat
- c. Tujuan MTs Negeri 2 Bandar Lampung
  - 1) Menyiapkan lulusan yang Sholeh dan cerdas serta memiliki optimisme menatap masa depan.
  - 2) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berbahasa Arab dan Inggris secara aktif
  - 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan berbagai soal Matematika



- 4) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menghafal Al-Qur'an (tahfizul Qur'an) terutama Juz 30
- 5) Menghasilkann peserta didik yang memiliki akhlaqul karimah
- 6) Memberikan Dasar-Dasar Keterampilan kemandirian dan kepemimpinan

### 3. Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung



*Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung*

#### 4. Data Tenaga Pengajar

##### a. Jumlah Guru

Hingga saat ini MTs Negeri 2 Bandar Lampung memiliki 88 guru.

Gambaran keberadaan guru dengan berbagai distribusi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Guru**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	25
2	Perempuan	65
	<b>Jumlah</b>	90

*Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung*

##### b. Latar Belakang Pendidikan

**Tabel 3.2**  
**Latar Belakang Pendidikan**

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1.	D1	-
2.	D2	-
3.	D3	-
4.	S1	71
5.	S2	19
	<b>Jumlah</b>	89

*Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung*

**c. Keadaan Guru MTs Negeri 2 Bandar Lampung**

**Tabel 3.3**  
**Keadaan Guru MTs Negeri 2 Bandar Lampung**

No.	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1.	Tarmadi, M.Pd	L	Kep. Mad	S2	B.Ingggris
2.	Dra. Rumiwati	P	Waka. Kur.	S1 Tarbiyah IAIN	Aqidah Akhlak
3.	Drs. Heru Pranoto	L	Waka. Kesiswaan	S1 Olahraga IKIP	Penjaskes
4.	Dra. Nurtjahjani Titi Purwaningrum, M.Pd.I	P	Waka. Humas	S2 Tarbiyah IAIN	Fiqih
5.	Khalimi, S.Ag	L	Waka. Sarpras	S1 Tarbiyah IAIN	B.Arab
6.	Rini Sukismi, S.Pd, MM	P	Guru	S2 USBRJ	MTK
7.	Asmaningsih, S.Ag, M.Pd.I	P	Guru	S2 Tarbiyah IAIN	Seni Budaya/ Keterampilan
8.	Dra. Sisom	P	Guru	S1 PPKn Unila	PKn
9.	Rubiyatun, S.Pd, M.Pd.I	P	Guru		IPS
10.	Dra. Yusriah	P	Guru	S1 Tarbiyah IAIN	B.Ingggris
11.	Hamsir, S.Pd, M.Pd.I	L	Guru		IPA
12.	Yusmarni, S.Pd	P	Guru	S1 STKIP	B.Ingggris
13.	Sunarto, M.Ed	L	Guru	S2 Australia	B.Ingggris
14.	Drs. Uyung Helmansyah	L	Guru	S2 FKIP Unila	IPA
15.	Juanda, S.Pd, M.Pd.I	L	Guru	S2/IPS UM Palembang	IPS
16.	Siti Insiyah, M.Pd	P;	Guru	S2/MTK Unila	MTK

17.	Tri Widyawati, S.Pd	P	Guru	S1 STKIP	B.Indonesia
18.	Rumaini, S.Ag	P	Guru	S1/PAI STIT	Quran Hadis
19.	Dra. Sumarni	P	Guru	S1 IPS/IAIN	IPS
20.	Dewi Choiriyah, S.Pd	P	Guru	S1/IPS Unila	IPS
21.	Rahmawati, MM.Pd	P	Guru	S2/USBRJ	Aqidah Akhlak
22.	Hergani, S.Pd	L	Guru	S1/MTK Unila	MTK
23.	Evi Linawati, MM.Pd	P	Guru	S2 USBRJ	Aqidah Akhlak
24.	Siti Maesaroh, S.Ag	P	Guru	S1 Tarbiyah IAIN	Bahasa Arab
25.	Yenni Widiawati, M.Pd	P	Guru	S2 STKIP	Bahasa Indonesia
26.	Tina Marlinda, S.Ag, M.Pd.I	P	Guru	S2 Tarbiyah IAIN	B.Arab
27.	Yuli Ismayawati, S.Pd	P	Guru	S1/MTK UN.Muh	MTK
28.	Yuzi Pahrizal, S.Ag, MPd.I	L	Guru	S2/MPI Tarbiyah IAIN	BK
29.	Erni Hermala, S.Pd	P	Guru	S1 IPS Unila	
30.	Nihayaturrahmah, S.Pd	P	Guru	S1 UNJ	B.Indonesia
31.	Prapti Winarti, S.Ag	P	Guru	S1/PAI IAIN	IPS
32.	Yeni Astuti, S.Pd, M.Si	P	Guru	S2 MIPA Unila	IPA
33.	Yenni, S.Pd	P	Guru	S1 Unila	B.Indonesia
34.	Hajir Maimuri Karim, S.Pd	P	Guru	S1/PPKn Unila	PKn
35.	Tri Noviana, S.Pd.I, M.Pd.I	P	Guru	S1 IAIN	
36.	Yulianti, S.Pd	P	Guru	S1 STKIP	B.Ingggris
37.	Ferawati, S.Pd	P	Guru	S1 STKIP	BK
38.	Cecilia, S.Pd	P	Guru	S1/B.Indo STKIP	Muatan Lokal/B.Lampung
39.	Hendri Setiabudi	L	Guru	S2 IAIN	B.Arab

	Sukma, S.S, M.Pd.I				
40.	Nurwaton, S.Pd	P	Guru	S1 STKIP	BK
41.	Desnilawaty, S.Si	P	Guru	S1 MIPA Unila	MTK
42.	Eva Suryani, S.Pd	P	Guru	S1 STKIP	B.Ingggris
43.	Siska Maylana Sari, S.Pd	P	Guru	S1 Unila	BK
44.	Eva Syamaria Subing, S.Pd	P	Guru	S1 STKIP	B.Indonesia
45.	Rodhiyatun, S.Pd.I	P	Guru	S1 Tarbiyah IAIN	B.Arab
46.	Dra. Reny Pujilestari	P	Guru	S1 Biologi Unila	IPA
47.	Dra. Pinariam	P	Guru	S1 Tarbiyah IAIN	Quran Hadis
48.	Dra. Yuniarti	P	Guru	S1 UT. Siswa	Seni Budaya
49.	Rohman, S.Ag, M.Pd.I	L	Guru	S2 Tarbiyah IAIN	Fiqih
50.	Dra. Isnaini Ramadhona, MM.Pd	P	Guru	S2 USBRJ	B.Ingggris
51.	Erita Fifawati, S.Pd.I	P	Guru	S1 Tsrbiyah IAIN	B.Indonesia
52.	Asnah Yusfit, S.Pd	P	Guru	S1 MTK STKIP	
53.	Sari Kaldi, S.Ag	L	Guru	S1 IAIN	Aqidah Akhlak
54.	Mahmud, S.Pd.I, MM.Pd	L	Guru	S2 IAIN	Penjaskes
55.	Erlinayani, S.Pd	P	Guru	S1/B.Indo Unila	B.Indonesia
56.	Nusirwan, S.Ag	L	Guru	S1 Tarbiyah IAIN	Penjaskes
57.	Aminah, S.Ag	P	Guru	S1 IAIN	SKI
58.	Refiana, S.Pd.I	P	Guru	S1 Tarbiyah IAIN	Muatan Lokal/B. Lampung
59.	Siti Rahmawati, S.Pd.I, M.Pd.I	P	Guru	S1 STAIN	Quran Hadis
60.	Nur Hayati,	P	Guru	S1 STAIN	SKI



	S.Pd.I			Metro	
61.	Ridha Wuryani, MM.Pd	P	Guru	S2 USBRJ	MTK
62.	Siti Sunarsih, S.Pd	P	Guru	S1 Unila	IPA
63.	Ambarwati, S.Pd, M.Sc	P	Guru	S2 Biologi Unila	IPA
64.	Drs. Agus Harwanto, M.Ed	L	Guru	S2 IPA USM	IPA
65.	Setiawan, S.Pd.I	L	Guru	S1 UML	MTK
66.	Eka Yusneri, S.Pd.I	P	Guru	S1 UML	Muatan Lokal/ B. Lampung
67.	Yenni Mariska, S.Pd	P	Guru	S1 PPKn	PKn
68.	Rahmawati Saadah	P	Guru	S1 STKIP Muh	Muatan Lokal/Prakarya
69.	Lina Aprilina, S.Pd	P	Guru		
70.	Pirnowati, S.Pd.I	P	Guru	S1 IAIN	PKn
71.	Nur Izzati, S.Pd.I	P	Guru	S1 IAIN	Quran Hadis
72.	Mifta Hudi, S.Pd	L	Guru	S1 STO Metro	Penjaskes
73.	Nelliwati, S.Pd.I	P	Guru	S1 IAIN	Muatan Lokal Agama
74.	Kasnidar, S.Ag	P	Guru	S1 IAIN	PAI
75.	Khairunnufus, S.Ag	P	Guru	S1 IAIN	PAI
76.	Balqis Prihartina, S.Pd.I	P	Guru	S1 IAIN	B. Arab
77.	Doni Sastrawan, S.Pd, M.Pd.I	L	Guru	S2 B.Inggris	B.Inggris
78.	Rika Lusia, S.Pd.I	P	Guru	S1 IAIN	B.Arab
79.	Arsita Rini, S.Pd	P	Guru	S1 teknokrat	B.Inggris
80.	Rotnowati, S.Ag	P	Guru	S1 IAIN	Muatan Lokal Agama/tahfidz
81.	Wahyu Widodo, S.Pd	L	Guru	S1 Unila	MTK
82.	Suhirno, S.Pd.I	L	Guru	S1 STIT Darul Fatah	B.Arab
83.	A. Rohman, S.Pd.I	L	Guru	S1 IAIN	PAI
84.	Rr. Tri Arum Wulandari, S.Pd	P	Guru	S1 Unila	Seni Budaya
85.	Devi Sela Eka	P	Guru	S2 IAIN	Seni Budaya

	Selvia				
86.	Rahmita Sari	P	Guru	S2 Bahasa Indonesia	PKn
87.	Akrom Mulyadi, A.Md	L	Guru	D3 PAI	Tahfidz
88.	Vita Nurul Hidayati	P	Guru	S1 STIT Darul Fatah	B.Arab
89.	Daris Budiana	L	Guru	S1/B.Ing STIT Darul Fatah	Tahfidz
90.	Miftahul Irfan, S.Pd	L	Guru	S1/Binggris	Tahfidz

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung

#### d. Kepegawaian

**Tabel 3.4**  
**Kepegawaian**

No.	Status Kepegawaian	Jumlah
1.	PNS	72
2.	Honorar/GTT	17
	<b>Jumlah</b>	89

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung

#### e. Tenaga Kepegawaian

Deskripsi tenaga administrasi berdasarkan pendidikan terakhir dan status kepegawaiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Tenaga Kepegawaian**

No	Pendidikan Terakhir	Status Kepegawaian				JML
		PNS		Honorar		
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	SD/MI	-	-	-	-	-
2	SLTP/MTS	-	-	-	1	-
3	SMU/SMK/MA	-	5	5	1	11
4	D1	-	-	-	-	-

5	D2	-	-	-	-	-
6	D3	-	1	-	1	2
7	S1	2	2	2	2	8
8	S2	1				1
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>23</b>

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung

## 5. Data Jumlah Siswa

Data Jumlah Siswa Antar Tahun Sampai Sekarang berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 3.6**  
**Data Jumlah Siswa**

No.	Tahun	Jenis Kelamin	Jml	Jml Total	Jml Rombel
1.	2004/2005	Laki-laki Perempuan	439 458	897	23
2.	2005/2006	Laki-laki Perempuan	439 449	888	23
3.	2006/2007	Laki-laki Perempuan	424 447	871	22
4.	2007/2008	Laki-laki Perempuan	448 513	961	24
5.	2008/2009	Laki-laki Perempuan	447 513	960	24
6.	2009/2010	Laki-laki Perempuan	472 566	1038	26
7.	2010/2011	Laki-laki Perempuan	436 557	993	25
8.	2011/2012	Laki-laki Perempuan	544 563	1.107	28
9.	2012/2013	Laki-laki Perempuan	548 709	1.257	32
10.	2013/2014	Laki-laki Perempuan	569 741	1.310	33
11.	2014/2015	Laki-laki Perempuan	598 735	1.333	33
12.	2015/2016	Laki-laki Perempuan	560 638	1.185	32

13.	2016/2017	Laki-laki Perempuan	582 668	1.250	34
-----	-----------	------------------------	------------	-------	----

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung

## 6. Sarana Prasarana Pendidikan

### a. Ruangan

**Tabel 3.7**  
**Ruangan**

Nama Ruangan	Jumlah	Luas	Kondisi
Ruang Kepala	1	63 m <sup>2</sup>	Baik
Ruang Kelas	34	1456 m <sup>2</sup>	Baik/rusak
Ruang TU	3	96 m <sup>2</sup>	Rusak Ringan
Ruang Guru	2	260 m <sup>2</sup>	Rusak Ringan
Lab IPA	1	96 m <sup>2</sup>	Baik
Lab Bahasa/ Pengembang Kurikulum	1	96 m <sup>2</sup>	Baik
Lab Komputer	1	200 m <sup>2</sup>	Rusak Ringan
Ruang Keterampilan/ Kesenian	1	64 m <sup>2</sup>	Baik
Ruang UKS	1	35 m <sup>2</sup>	Baik
Masjid	1	576 m <sup>2</sup>	Baik
Ruang Perpustakaan	1	70 m <sup>2</sup>	Baik
Ruang Koperasi	1	46 m <sup>2</sup>	Baik
Aula	1	100 m <sup>2</sup>	Baik
Ruang PTD	1	168 m <sup>2</sup>	Rusak ringan

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung

## b. Fasilitas Pendukung

**Tabel 3.8**  
**Fasilitas Pendukung**

<b>Nama Ruangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Luas</b>	<b>Kondisi</b>
WC Kepala	1	6 m <sup>2</sup>	Baik
WC Guru/TU	3	18 m <sup>2</sup>	Baik/ rusak ringan
WC siswa	21	126 m <sup>2</sup>	Baik/ rusak ringan
Lap Voli	2	150 m <sup>2</sup>	Baik
Lap. Futsal	1	150 m <sup>2</sup>	Baik
Lap Tennis Meja	2	Meja	Baik
Lap Upacara/ lap. Sepak bola	1	5000 m <sup>2</sup>	Baik
Lap Lompat Jauh	1	50 m <sup>2</sup>	Baik

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung

## 7. Kondisi Objektif Mts Negeri 2 Bandar Lampung

### a. Kondisi Intern dan Ekstern Madrasah

#### 1) Kurikuler

Seluruh siswa mulai belajar pukul 07.15 WIB

- a) Suasana tempat belajar dibuat yang kondusif, seperti tempat meja dan kursi dibuat bentuk setengah lingkaran, saling berhadapan atau semua menghadap ke papan tulis.
- b) Ada guru pendamping (satu kelas dengan dua guru). Tujuannya untuk membimbing dan memantau siswa dalam mengikuti proses



belajar mengajar di kelas.

- c) Setiap pelajaran diadakan evaluasi per pokok bahasan, tugas-tugas dan ulangan semester. Hasil dari evaluasi dan tugas-tugas itu (nilainya) ditunjukkan ke orang tua/wali murid pada saat pengambilan rapor.
- d) Pada saat pengambilan rapor, orang tua/wali murid diberikan informasi tentang kemajuan belajar anaknya dan informasi perkembangan madrasah.
- e) Siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tata tertib sekolah dicatat di 'Buku Kasus Siswa. Dan siswa yang tidak masuk sekolah tanpa adanya keterangan selama tiga hari berturut-turut, orang tua/walinya dipanggil ke sekolah.

## 2) Ekstra Kurikuler

Diluar jam pelajaran siswa mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang beraneka ragam, yaitu:

- a) Pramuka
- b) Rohis
- c) Komputer
- d) KKR (Kader Kesehatan Remaja)
- e) Bimbel (Bimbingan Belajar)
- f) Paskibra
- g) PTD (Pendidikan Teknologi Dasar)

h) Olahraga

i) Dan kegiatan lain yang menunjang bakat dan minat siswa yang diadakan oleh OSIS

### 3) Praktek Ibadah

a) Pelajaran Tahsin dan Tahfiz Al Qur'an dengan target hafal juz 30 selama belajar di MTs Negeri 2 Bandar Lampung

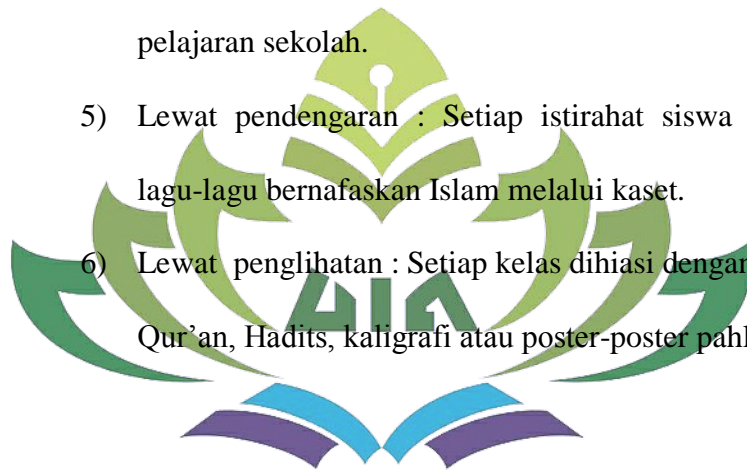
b) Sholat dzuhur berjamaah setiap hari.

c) Menghafal do'a-do'a dan melakukan praktek ibadah yang ditunjukkan dengan buku BPI (Buku Praktek Ibadah). Buku ini dipakai sebagai buku petunjuk bagi siswa dan sekaligus sebagai bukti bahwa siswa telah menghafal do'a-do'a dan melakukan beberapa praktek ibadah, dengan cara mengecek hafalannya kepada guru pembimbing. Membaca dzikir Al Ma'tsurat setiap hari di awal pelajaran.

d) Menciptakan Suasana Islami. Suasana Islami senantiasa diupayakan semaksimal mungkin untuk dilakukan baik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru/karyawan TU maupun guru dengan guru/karyawan TU. Suasana Islami ini bisa dilihat lewat perkataan, sentuhan, sikap dan prilaku diantara siswa dan guru /karyawan TU. Suasana Islami ini juga diciptakan lewat pendengaran dan penglihatan. Contoh:

1) Lewat perkataan : Siswa dibiasakan untuk mengucapkan salam

- 2) pada saat bertemu dan berkata yang baik terhadap kawannya maupun guru/karyawan TU.
- 3) Lewat sentuhan : Guru menunjukkan pendekatan empati terhadap siswa dan rasa sayang terhadap mereka, termasuk juga siswa menunjukkan hormat kepada guru.
- 4) Lewat sikap dan perilaku : Siswa dibiasakan untuk bersalaman dengan guru dan mencium tangannya pada saat memasuki pintu gerbang sekolah atau kelas dan juga setelah selesai pelajaran sekolah.
- 5) Lewat pendengaran : Setiap istirahat siswa diperdengarkan lagu-lagu bernafaskan Islam melalui kaset.
- 6) Lewat penglihatan : Setiap kelas dihiasi dengan tulisan ayat Al Qur'an, Hadits, kaligrafi atau poster-poster pahlawan.



## B. Deskripsi Data Penelitian

**Tabel 3.9**  
**DATA REKAPITULASI SISWA**  
**(Jumlah Pendaftar dan Jumlah Siswa Yang Di Terima Di Kelas 7)**


NO	ASAL SEKOLAH	TAHUN	JUML. PENDAFTAR		JUML. YANG DI TERIMA	
			LK	PR	LK	PR
1	MI	2015/2016	125	117	39	39
	SD		419	563	156	170
		<b>Juml.</b>	<b>544</b>	<b>680</b>	<b>195</b>	<b>209</b>
2	MI	2016/2017	107	123	160	221
	SD		495	701	44	50
		<b>Juml.</b>	<b>602</b>	<b>824</b>	<b>204</b>	<b>271</b>
* Pendaftar Kelas unggul		<b>2017/2018</b>	<b>801</b>		<b>160</b>	

*Sumber Data: Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung*

Berikut akan di deskripsikan hasil observasi dan wawancara berdasarkan 4 faktor analisis SWOT di MTs N 2 Bandar Lampung

### 1. *Strenghts* (Kekuatan)

Berdasarkan sumber data maka dapat di tuliskan secara rinci analisa terhadap *Strenghts* yang ada di MTs N 2 Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

- 
- a. Adanya program kelas unggul yang terstruktur dan sudah terealisasi dengan baik, menjadi *Trigger* atau pemicu di MTs N 2 Bandar Lampung.
  - b. Letak madrasah yang strategis, dekat dengan berbagai instansi pendidikan.
  - c. Memiliki lingkungan madrasah yang asri, bersih, sehat, dan mendapatkan penghargaan menjadi sekolah sehat no 2 nasional pada tahun 2017.
  - d. Kualifikasi pendidikan dan SDM yang baik.
  - e. Kegiatan ekstra kurikuler yang banyak dan aktif.
  - f. Sarana dan prasarana yang memadai.
  - g. Pemenuhan dan implementasi 8 standard pendidikan sudah baik.
  - h. Standar keuangan yang sudah baik, menjadi no 1 tingkat provinsi, dari segi kerapihan laporan keuangan.

- i. Kualitas belajar mengajar yang baik dengan guru yang rata-rata sudah sertifikasi.
- j. Supervisi rutin di lakukan.
- k. Kerjasama warga MTs N 2 BL yang baik.
- l. Pendaftar tahun 2018 sebanyak 801 siswa, diterima hanya 160. (mengalami peningkatan)

## 2. *Weakneses (Kelemahan)*

Kelemahan atau *Weakness* yang ada di MTs N 2 Bandar Lampung secara rinci adalah sebagai berikut:

- a. Ada beberapa siswa dan guru yang kurang disiplin.
- b. Latar belakang siswa yang bervariasi, motivasi belajar siswa yang bervariasi, kurangnya dukungan sebagian orang tua
- c. Adanya siswa yang membawa kebiasaan buruk di rumah atau lingkungan tempat tinggalnya, kemudian di bawa ke sekolah dan menular ke teman-temannya yang ada di sekolah.
- d. Masih ada siswa yang kurang disiplin mengerjakan sholat dan kurangnya motivasi dalam mengembangkan minat dan bakat diri.

## 3. *Opportunities (Peluang)*

Secara rinci peluang yang ada di MTs N 2 BL adalah sebagai berikut:

- a. Berada di tempat yang strategis dan di kelilingi banyak lembaga pendidikan, ini merupakan lingkungan eksternal yang positif dan mudah di jangkau untuk semua pihak.

- b. Dipilih dinas pendidikan dan kementerian agama, untuk dinilai oleh kementerian pemberdayaan perempuan apakah sudah masuk kriteria sekolah yang ramah anak, yang kemudian akan berpengaruh pada peningkatan dari sisi kelembagaan.
- c. Kepercayaan dan tingginya animo masyarakat untuk mendaftar di MTs N 2 Bandar Lampung
- d. Mengikuti berbagai lomba dan pencapaian penghargaan dalam kompetisi tingkat nasional.
- e. Untuk tingkat MTs, MTs N 2 Bandar Lampung menjadi rujukan untuk sekolah lain .

#### 4. **Threats (Ancaman)**

Hal yang menjadi ancaman MTs N 2 Bandar Lampung diantaranya adalah adanya tempat bermain *game* di sekitaran Madrasah, hal ini berdampak negatif, menjadi peluang anak untuk bolos dan banyak bermain.

#### 5. **Strategi Dan Kebijakan Yang Dilakukan Untuk Mempertahankan Keunggulan Dan Nama Baik Mts N 2 Bandar Lampung**

Secara rinci kebijakan dan Strategi yang dilakukan MTs N 2 Bandar Lampung untuk mengatasi kelemahan dan menekan ancaman adalah sebagai berikut;

- 1) Bekerjasama dengan WAKA, Kepala madrasah melakukan control baik langsung ataupun melalui cctv dan memberikan teguran secara langsung bagi guru dan siswa yang kedapatan tidak disiplin. Secara berkesinambungan di lakukan pengingat.



- 2) Kepala Madrasah memberikan panduan dan arahan.
- 3) Memiliki *goal* (Visi & Misi), dengan ini maka pimpinan beserta warga madrasah bekerja sama, ditopang dengan keteladanan dan tetap berusaha memiliki sikap yang baik untuk kemajuan MTs N 2 Bandar Lampung
- 4) Adanya program Kelas Unggul dan Khusus yang memiliki program-program unggulan.
- 5) Untuk persaingan: prinsipnya *Fastabikul Khoirat*: berlomba-lomba dalam kebaikan, senang dengan adanya sekolah setara yang sama bagusnya atau lebih, karena akan bisa saling belajar.
- 6) Guru harus tau TUPOKSI, guru harus update terutama IPTEK agar tau perkembangan dan bisa mengajar sesuai perkembangan zaman (terus berusaha dalam meningkatkan kemampuan diri).
- 7) Terus meningkatkan dan membenahi 8 standar nasional pendidikan, Contoh: guru harus uptodate dalam menyusun RPP.
- 8) Dari sisi guru: guru meningkatkan kompetensinya (guru harus menulis, karya tulis, membuat buku, modul dll)
- 9) Melakukan bimbingan secara *continue* kepada siswa bermasalah dan mengalami kendala, kemudian melakukan kerjasama dengan wali kelas dan pihak yang terkait dengan sumber masalah.
- 10) Kerjasama dan musyawarah antar guru rumpun mata pelajaran, contoh dalam lomba UKS yang memerlukan tim yang solid.

- 11) Mengikuti Program peningkatan SDM untuk guru baik dari KEMENAG dan dari sekolah dibarengi kemauan yang kuat dari guru-guru itu sendiri, rajin dan berkembang, mau mengikuti dengan baik dan serius
- 12) Menurunkan ego masing-masing.
- 13) Kerjasama antar waka dan guru-guru untuk pemenuhan 8 standar. Sebagai contoh meningkatkan kepada guru dalam pemenuhan standar isi dan proses dari segi pemberkasan dan peningkatan kualitas.
- 14) Anak bermasalah di bina, dikelas juga ada buku penghubung, komunikasi dengan wali murid juga di lakukan.
- 15) Ada guru master yang akan menguji di kelas unggul, dan tetap melakukan pembinaan.
- 16) kepala madrasah mengecek langsung dan melakukan pembinaan dan evaluasi, melakukan pengarahan, memproses permasalahan dan mengevaluasi apa saja yang dibutuhkan untuk pemenuhan 8 standar pendidikan. tentu dengan kerjasama guru, waka, dan kepek.
- 17) Untuk mempertahankan prestasi dengan latihan rutin, pembinaan yang intensif, jadwal rutin dalam melakukan pembinaan.
- 18) Diadakan kegiatan-kegiatan kolektif, baik guru ataupun siswa dan orang tua untuk menyamakan persepsi memotivasi belajar, memiliki visi dan misi yang sama.
- 19) Bimbingan secara terarah dan melibatkan siswa senior untuk mengajarkan dan membimbing juniornya agar tercipta dan terjaga prestasi yang sudah diraih.

- 20) Untuk sarana dan prasarana dipenuhi secara bertahap dan berkelanjutan.
- 21) Hal penting lain adalah menambah koleksi buku di perpustakaan, menambah media papan tulis kecil untuk tutor sebaya, membenahi media belajar LCD dan sarana pendukung seperti AC dan kipas angin membenahi lingkungan belajar seperti taman yang indah dan lain-lain.



## BAB IV

### ANALISIS PENELITIAN

#### A. Temuan Penelitian

Berikut akan di paparkan mengenai temuan penelitian selama penulis melakukan penelitian di MTs N 2 Bandar Lampung berdasarkan 4 faktor analisis SWOT yang dikaitkan dengan .

##### 1. *Strenghts* (Kekuatan)

Factor-faktor kekuatan merupakan suatu kompetensi khusus atau sebuah kompetensi unggulan yang terdapat dalam tubuh organisasi. Keunggulan ini merupakan nilai plus atau keunggulan komparatif dari sebuah organisasi yang kemudian keunggulan ini yang akan mempengaruhi dan memuaskan *stakeholders*.

Bagi sebuah organisasi atau lembaga pendidikan, menganali apa yang menjadi kekuatan dan keunggulan adalah langkah besar untuk menuju kemajuan organisasi, dengan mengenali aspek-aspek apa saja yang menjadi kekuatan, tugas selanjutnya adalah mempertahankan dan memperkuat kelebihan yang dimiliki oleh lembaga.<sup>1</sup>

Saat ini citra MTs N 2 Bandar Lampung dimata masyarakat sudah baik dibandingkan dengan sekolah lain, hal ini di lihat dari sisi kualitas sudah baik, walaupun masih ada kekurangan di sana sini, lingkungan asri, bersih, dan sehat. Selain itu MTs N 2 Bandar Lampung mendapatkan penghargaan menjadi sekolah sehat nomor 2 tingkat nasional. Sedangkan untuk kualifikasi akademik naik turun, untuk UN rata-rata sudah 64 %, dari sisi lulusan yang diterima di sekolah

---

<sup>1</sup> Fajar Nur' Aini DF, *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta: Quadrant, 2016), h .13.

favorit/unggulan yang maju secara nasional meningkat, contoh di sekolah IIS atau MAN Insan Cendikia, Serpong terdapat 2 siswa, MAN IC OKI sebanyak 19 orang, merupakan capaian tertinggi di Lampung yang di terima di MAN Insan Cendikia, belum lagi sekolah lain yang juga tergolong sekolah unggulan di Yogja, Pekalongan, Ciamis dan lainnya. Hingga saat ini kerjasama antar warga sekolah masih terbilang bagus. Untuk kualifikasi pendidikan sudah terpenuhi dan untuk kualifikasi kualitas terus di usahakan dalam peningkatan SDM itu sendiri.

Kelas unggul merupakan *trigger*/pemicu untuk mendapat siswa-siswi terbaik, dari input terbaik, proses terbaik, harapannya akan mendapat *output* yg terbaik, terbukti di terimanya lulusan di MAN favorit yaitu MAN IC, yang sebelumnya maksimal hanya 6, terakhir yg diterima 21. Pendaftar tahun 2018 sebanyak 801 siswa, yang diterima hanya 160 siswa, dan pendaftar merupakan anak peringkat 1-10 dari asal sekolah nya masing-masing. Untuk Fasilitas di MTs Sudah baik.<sup>2</sup>

Tingginya animo masyarakat untuk mendaftar, menggambarkan semakin baiknya kualitas sekolah, terbukti dari di ikutinya berbagai lomba dan pencapaian penghargaan dalam kompetisi tingkat nasional. Selain itu Kualifikasi akademik Sudah baik minimal S1, sudah memenuhi kriteria, sudah ada beberapa guru juga yang S2 dan juga sedang menempuh S2. Untuk Pemenuhan dan implementasi 8 standard pendidikan secara keseluruhan sudah baik, standar keuangan MTs N 2 Bandar Lampung sudah baik, menjadi juara 1 tingkat provinsi, dari segi kerapihan

---

<sup>2</sup>Tarmadi (Kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung), Wawancara dengan penulis, Bandar Lampung, 05 Juni 2018.

laporan keuangan. Untuk tingkat MTs, MTs N 2 Bandar Lampung menjadi rujukan untuk sekolah-sekolah yang lain.<sup>3</sup>

Dalam keterangan lain dinyatakan bahwa kekuatan di MTs N 2 BL adalah input siswa dengan nilai ujian nasional di atas 8,5 dari 10, dan seleksi kelas unggul melalui tes tertulis dan wawancara. Keunggulan yang kedua sumber daya guru yang sesuai dengan bidang pelajaran masing-masing.<sup>4</sup> Kelebihan dari sisi kualitas akademik yaitu memiliki lulusan yang berdaya saing, Sarana prasarana yang sudah memadai. Kualitas belajar mengajar sudah bagus, guru rata-rata sudah sertifikasi, yang belum kurang dari 5 orang, yang lain sudah memenuhi kualifikasi. KSM (kompetision madrasah) tahun 2014 sudah masuk nasional. Supervisi rutin sudah berjalan. Kerjasama dalam membangun MTs N 2 Bandar Lampung yang sudah baik.<sup>5</sup>

Keunggulan yang dimiliki MTs N 2 Bandar Lampung menarik perhatian dan di benarkan wali murid, keterangan berikut di utarakan beberapa wali murid yang menyatakan alasannya memilih MTs N 2 Bandar Lampung untuk menitipkan anak-anaknya mengenyam pendidikan menengah.

1) Siti Arwani (Wali Murid Al Ihyana Amalia Khoiri, Pringsewu)

Alasan pertama adalah ingin pendidikan yang terbaik untuk anak. MTs memberikan wadah untuk anak mengembangkan dan menyalurkan minat dan bakat anak. Bu Siti mengatakan sejauh ini selama anak saya sekolah di

---

<sup>3</sup> Rumiwati (Guru/WAKA Kurikulum MTs Negeri 2 Bandar Lampung), Wawancara dengan Penulis, Bandar Lampung, 06 Juni 2018.

<sup>4</sup> Hendri Setiabudi Sukma (Guru & Ketua Program Kelas Unggul & Khusus MTs Negeri 2 Bandar Lampung). Wawancara dengan Penulis, Bandar Lampung, 16 Agustus 2018.

<sup>5</sup> Miftahudi (Guru MTs Negeri 2 Bandar Lampung). Wawancara dengan Penulis, Bandar Lampung, 04 Juni 2018 2018.



MTs N 2 Bandar Lampung kesanya cukup baik, disana siswanya langsung bisa mengembangkan bakatnya sesuai dengan minatnya, karena anak saya berminat sekali melanjutkan ke perguruan tinggi dengan bidang jurusan kesehatan maka di MTs N 2 Bandar Lampung Yana ikut pengembangan diri KKR.<sup>6</sup>

### 2) Maimunah (Wali murid dari Tria Yuli Aldini)

Ibu Maimunah mempercayakan anaknya agar anaknya di MTs N 2 Bandar Lampung menjadi generasi Qur'ani, agar anak dapat menjalankan rukun islam, agar anak dapat meyakini rukun iman, berakhlakul karimah, patuh kepada orang tua, agama dan bangsanya, di MTs N 2 Bandar Lampung Banyak ekskul yang bermanfaat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Ibu Maimunah juga mengatakan selama Tria bersekolah di MTs N 2 Bandar Lampung Kesan baik dan tidak ada halangan selama menjadi wali murid. Ibu Maimunah mengatakan Semoga MTs N 2 Bandar Lampung semakin maju, semoga tenaga pendidik diberi kesehatan dan kesabaran dalam menjalankan tugas sehari-hari.<sup>7</sup>

### 3) Ruslan (Wali Murid dari Putra dan Feni)

Bapak Ruslan mengatakan bahwa dirinya memilih MTs N 2 Bandar Lampung atas dasar pendidikan agamanya, Pak Ruslan menilai MTs N 2 Bandar Lampung baik dalam mendidik anak-anak, cukup disiplin baik dari

---

<sup>6</sup> Siti Arwani, Wawancara dengan Penulis, Rekaman *Voice Note*, Bandar Lampung, 25 Agustus 2018.

<sup>7</sup> Maimunah, Wawancara dengan Penulis, Bandar Lampung, 25 Agustus 2018.

segi berprilaku, berpakaian, waktu, kegiatannya. Beliau berpesan semoga kedepannya MTsN 2 Bandar Lampung terus mengalami peningkatan.<sup>8</sup>

## 2. *Weakneses* (Kelemahan)

*Weakneses* atau Kelemahan yang terdapat dalam tubuh organisasi atau lembaga pendidikan merupakan hal yang wajar, namun yang terpenting adalah bagaimana sebuah organisasi atau sebuah lembaga itu mampu membangun kebijakan untuk meminimalisasi atau menghilangkan kelemahan-kelemahan yang ada, bahkan diupayakan untuk mengubah kelemahan yang ada pada badan organisasi atau lembaga menjadi sebuah peluang dan keuntungan tersendiri.

Ada beberapa faktor kelemahan yang harus segera dibenahi oleh para *stakeholder* dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan, antara lain:

- a. Lemahnya SDM dalam organisasi.
- b. Sarana dan prasarana yang masih sebatas pada saran wajib saja.
- c. Kurangnya sensitivitas dalam menangkap peluang yang ada, sehingga cenderung membuat oraganisasi atau lembaga pendidikan mudah puas dengan keadaan yang dihadapi sekarang.

Ada Beberapa siswa juga guru-guru yang kurang disiplin saat masuk dan saat proses belajar mengajar berlangsung. Contohnya tidak tepat waktu, tapi sampai saat ini masih bisa terkontrol. Ibu Rumiwati selaku waka kurikulum menyampaikan tentang murid yang memiliki Latar belakang berbeda, lingkungan yang berbeda, *background* dan pola asuh orang tua dalam mendidik anak, bisa

---

<sup>8</sup> Ruslan, Wawancara dengan Penulis, Bandar Lampung 27 Agustus 2018.

menjadi salah satu faktor yang menyebabkan anak memiliki perilaku yang terkadang tidak terkendali. Hal ini juga dapat menjadi hambatan dalam kegiatan belajar mengajar dan perilaku negatif anak di sekolah.<sup>9</sup>

Kendala yang ada di MTs N 2 Bandar Lampung jika dilihat secara akademik yaitu latar belakang siswa yang bervariasi, motivasi belajar siswa yang bervariasi, sarana prasarana yang kurang mendukung, kurangnya dukungan sebagian orang tua dan di antara kelemahannya adalah masih ada siswa yang membawa kebiasaan buruk di rumah atau lingkungan tempat tinggalnya lalu di bawa ke sekolah dan menular ke teman-temannya yang ada di sekolah.<sup>10</sup> dari segi sarana prasarana, perlu adanya ruang aula yang lebih besar untuk menampung siswa dengan jumlah yang meningkat. Lapangan bola yang kurang besar, lapangan upacara yang masih bergabung dengan lapangan untuk olahraga dan senam dan kolam renang. Untuk kepemimpinan yang belum lama berganti ini tepatnya pergantian pada tahun 2017, kepala sekolah yang sekarang ini belum melakukan terobosan-terobosan dan ide-ide baru, masih menjalankan kegiatan dan program yang sudah lama ada.<sup>11</sup>

Hasil wawancara dengan wali murid perihal kendala dan kelemahan yang di rasakan selama menjadi bagian dari keluarga besar MTs N 2 Bandar Lampung disampaikan keterangannya sebagai berikut:

Ibu Maimunah menyampaikan Kurangnya minat anak untuk mengelola diri sendiri, padahal di sekolah sudah mendapatkan ilmu agama yang baik seperti di ajarkan sholat tepat waktu, patuh kepada kedua orang tua, dan karakter tentang

---

<sup>9</sup> *Ibid*, Tarmadi.

<sup>10</sup> *Ibid*, Hendri Setia Budi.

<sup>11</sup> *Ibid*, Miftahudi.

ketuhanan masih belum dapat di realisasikan dengan baik, contoh: anak masih suka meninggalkan sholat, kepada orang tua terkadang masih kurang patuh. Kemudian Bapak Ruslan juga menyatakan bahwa ilmu yang telah diberikan di sekolah seperti tentang perintah melaksanakan sholat tidak di laksanakan dengan disiplin saat di rumah, masih lalai saat waktu sholat tiba.

### 3. *Opportunities* (Peluang)

Peluang sangat menguntungkan dan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah organisasi. Beberapa hal yang dapat dijadikan peluang perlu di ranking berdasarkan *Success Probabilty* (Kemungkinan berhasil), sehingga tidak semua peluang harus dicapai dalam target. Terdapat tiga kategori tingkatan peluang, yaitu:

- a. *Low* (Peluang manfaat dan Pencapaian yang kecil)
- b. *Moderate* (memiliki manfaat yang besar namun peluang pencapaiannya kecil atau sebaliknya)
- c. *Best* ( Memiliki daya tarik dan manfaat yang tinggi serta peluang tercapai yang besar).

Beberapa situasi yang dapat menjadi peluang sebuah perusahaan atau organisasi diantaranya yaitu:

- a. Kecendrungan pasar menyukai produk atau keunggulan tertentu.
- b. Identifikasi suatu produk atau program yang belum mendapat perhatian pihak luar.
- c. Hubungan baik dengan para *Stakeholder*.

- d. di era kemajuan teknologi mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi canggih.
- e. Memanfaatkan media sosial untuk sarana yang efektif.

Peluang MTs N 2 Bandar Lampung sangat tinggi, madrasah dipilih dinas pendidikan dan kementerian agama untuk di adakan peilaian oleh kementerian pemberdayaan perempuan, apakah MTs N 2 Bandar Lampung sudah memenuhi criteria sekolah yang ramah anak, dipilihnya sekolah ini untuk mewakili Provinsi Lampung tentu karena pertimbangan yang baik. Hal ini sekaligus akan berdampak positif, diantaranya peningkatan dari sisi kelembagaan dan dapat menjadi acuan untuk sekolah lain. Untuk lingkungan eksternal peluangnya sangat besar karena berada dan di kelilingi banyak lembaga pendidikan, tentu saja ini merupakan lingkungan eksternal yang positif.<sup>12</sup> Adanya kelas unggul sejak 2006, menjadi daya tarik sendiri yang membuat citra di masyarakat menjadi lebih baik, untuk sekolah berbasis agama dan IT, MTs N 2 Bandar Lampung menjadi pilihan nomor atas. Kepercayaan besar masyarakat terhadap MTs N 2 Bandar Lampung merupakan Peluang yang sangat penting untuk terus di perhatikan.

#### **4. *Threats* (Ancaman)**

Ancaman merupakan hal-hal yang dapat merugikan bagi organisasi, untuk itu harus segera mungkin ditanggulangi agar tidak menghambat tercapainya visi dan misi sebuah organisasi atau hal ini MTs N 2 Bandar Lampung.

Ancaman dapat dikategorikan sebga berikut:

---

<sup>12</sup> *Ibid*, Tarmadi.

- a. Ancaman utama (*Major Threat*)
- b. Ancaman moderate (*Moderate Threat*)
- c. Ancaman tidak utama (*Minor Treath*)

Semua ancaman baik itu *minor treath* perlu di deteksi sejak dini dan di tanggulangi agar tidak menjadi ancaman yang lebih serius.

Beberapa hal yang menjadi ancaman MTs N 2 Bandar Lampung diantaranya adalah adanya tempat bermain *game* di sekitaran Madrasah, hal ini berdampak negatif, menjadi peluang anak untuk bolos dan banyak bermain. Tentu hal ini akan sangat berpengaruh negatif pada kegiatan belajar dan hasil belajar anak. Selain itu kelemahan yang ada harus di minimalisir semaksimal mungkin karena jika dibiarkan dapat menjadi kendala dan ancaman di masa depan.

## 5. Strategi Dan Kebijakan Yang Dilakukan Untuk Mempertahankan Keunggulan Dan Nama Baik MTs N 2 Bandar Lampung

Pimpinan organisasi setiap hari harus melakukan pengamatan secara hati-hati dan mencari kesesuaian antara kekuatan-kekuatan internal organisasi dan kekuatan-kekuatan eksternal (peluang dan ancaman) yang berada diluar organisasi. Mampu mengembangkan strategi untuk mengatasi ancaman eksternal dan mengambil peluang yang ada. Proses analisis, perumusan, dan evaluasi strategi-strategi itu disebut dengan perencanaan strategis. Tujuannya sendiri adalah agar lembaga atau organisasi dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga lembaga atau organisasi dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. **Chandler** menyebutkan bahwa strategi adalah



tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut<sup>13</sup>

Hai-hal yang di lakukan MTs N 2 Bandar Lampung adalah control secara langsung dan juga melalui CCTV yang tersedia di ruang kepala madrasah, kemudian memberikan teguran secara langsung bagi guru dan siswa yang kedapatan tidak disiplin. Secara berkesinambungan di lakukan pengingat, bekerjasama dengan para waka. Selain itu hal penting lain mengenai kepemimpinan beliau sampaikan tentang manajemen kolbu. Berawal dari hati akan muncul kesadaran, sebagai pemimpin beliau berusaha maksimal memberikan panduan dan arahan, memiliki goal (Visi & Misi), berusaha bersama, tidak lupa dengan ditopang keteladanan, karena memang manusia itu pasti memiliki kekurangan, tetapi yang terpenting terus berusaha memiliki sikap yang baik. Sebelumnya beliau juga pernah mejadi kepala sekolah di MTs N Tanggamus beliau menyampaikan Pemimpin itu harus membumi, mampu menempatkan diri karena tempat yang berbeda membutuhkan pendekatan yang berbeda dan di sesuaikan pula meskipun memiliki tujuan yang sama.

Untuk mencapai goal itu, salah satu upaya nyata adalah dengan mengoptimalkan program-program yang ada di kelas unggul dan khusus. Persaingan yang ada pada prinsipnya adalah *Fastabikul Khoirat* atau berlomba-lomba dalam kebaikan, kepala MTs N 2 BL menyatakan senang dengan adanya sekolah setara yang sama bagusnya atau lebih, karena akan bisa saling belajar.

---

<sup>13</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik membedah kasus bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2017), h. 2-4

Kepala madrasah lebih lanjut menyampaikan bahwa seorang guru itu harus mengetahui TUPOKSInya dengan baik, guru harus update terutama IPTEK agar tau perkembangan dan bisa mengajar sesuai perkembangan zaman, terus berusaha dalam meningkatkan kemampuan diri, Terus meningkatkan dan membenahi 8 standar nasional pendidikan. Contoh: guru harus *uptodate* dalam menyusun RPP. Sedangkan untuk pengembangan dari sisi guru; guru itu mau meningkatkan kompetensinya, guru harus menulis karya tulis, mau membuat buku, modul dan karya ilmiah lain untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan diri. Selanjutnya dari sisi kelembagaan itu harus berkembang, contohnya mempertahankan predikat sekolah sehat yang sudah juara 2 nasional.<sup>14</sup>

Ibu Rumiwati menyampaikan untuk melakukan bimbingan secara continue kepada siswa bermasalah dan mengalami kendala, kemudian melakukan kerjasama dengan wali kelas dan pihak yang terkait dengan sumber masalah. Untuk mempertahankan keunggulan dan prestasi dibutuhkan kerja sama antar guru rumpun mata pelajaran, contoh lomba UKS yang memerlukan tim yang saling membantu (kerja tim yang solid), kalo tidak ada kerjasama dan bermusyawarah maka akan sulit, kemudian menurunkan ego masing-masing. Kemudian kerjasama antar waka dan guru-guru untuk pemunhan 8 standar. Sebagai contoh meningkatkan kepada guru dalam pemenuhan standar isi dan proses dari segi pemberkasan dan peningkatan kualitas. anak bermasalah di bina, dikelas juga ada buku penghubung, komunikasi dengan wali murid juga dilakukan. Jika siswa mengalami penurunan nilai, biasanya itu dikarenakan faktor

---

<sup>14</sup> *Ibid*, Tarmadi.

anak dan untuk siswa yang tinggi tingkat kesulitannya akan ada guru master yang akan menguji di unggul, dan tetap melakukan pembinaan. kepala madrasah mengecek langsung dan melakukan pembinaan dan evaluasi, melakukan pengarahan, memproses permasalahan dan mengevaluasi apa saja yang dibutuhkan untuk pemenuhan 8 standar pendidikan. tentu dengan kerjasama guru, waka, dan kepek. Intinya beliau menyampaikan bahwa untuk mempertahankan prestasi strategi yang harus dilakukan adalah latihan rutin, pembinaan yang intensif, jadwal rutin dalam melakukan pembinaan.<sup>15</sup>

Bapak Hendri mengatakan bahwa Strategi dan solusi yang harus di lakukan untuk mengatasi kelemahan dan kendala yang ada di MTs N 2 Bandar Lampung diantaranya adalah diadakan kegiatan-kegiatan kolektif baik guru ataupun siswa dan orang tua untuk menyamakan persepsi motivasi belajar, visi dan misi yang sama. Untuk mempertahankan prestasi senantiasa dibimbing oleh guru pembimbing secara terarah dan melibatkan siswa senior untuk mengajarkan dan membimbing juniornya agar tercipta dan terjaga prestasi yang sudah diraih. Untuk sarana dan prasarana dipenuhi secara bertahap dan berkelanjutan menimbang terbatasnya dana dan tidak memungkinkan untuk meminta ke orang tua. hal penting lain adalah menambah koleksi buku di perpustakaan, menambah media papan tulis kecil untuk tutor sebaya, membenahi media belajar LCD dan sarana pendukung seperti AC dan kipas angin membenahi lingkungan belajar seperti taman yang indah dan lain-lain.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid*, Rummyati.

<sup>16</sup> *Ibid*, Hendri Setia Budi

Program peningkatan SDM untuk guru baik dari KEMENAG dan dari sekolah sudah berjalan rutin, hal ini haruslah dibarengi kemauan yang kuat dari guru-guru itu sendiri. Pelatihan yang diadakan akan sangat efektif bagi guru-guru yang rajin dan berkembang, mau mengikuti dengan baik dan serius, karena realitanya tidak semua guru yang mengikuti dengan serius, kembali lagi pada pribadinya masing-masing.<sup>17</sup>

## **B. Pembahasan**

Penyelenggaraan kelas unggul di MTs N 2 Bandar Lampung merupakan kebijakan dan strategi yang tepat untuk menampung siswa berprestasi, untuk dibina menjadi lebih matang dan terarah. Saat ini kelas unggul menjadi program yang sangat penting dan merupakan pemicu untuk eksistensi MTs N 2 Bandar Lampung sebagai madrasah yang unggul baik secara akademik dan non akademik.

### **1. Kebijakan dan Strategi Penyelenggaraan Program Kelas Unggul**

#### ***(Excellent Class)* di MTs Negeri 2 Bandar Lampung**

Anak yang memiliki bakat atau kecerdasan istimewa mempunyai kebutuhan pokok akan pengertian, penghargaan dan perwujudan diri. Jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka anak akan mengalami kecemasan dan keragu-raguan. Merespons kondisi dan fenomena empirik tersebut, MTs Negeri 2 Bandar Lampung, mencoba mengimplementasikan Kelas Unggul sebagai salah satu alternatif untuk menjawab tantangan kondisi dan fenomena tersebut.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, Miftahudi.

Tingginya animo dan dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat (*stakeholders*) untuk menyekolahkan putra-putri mereka di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dan berharap besar menjadi lembaga yang tampil menjadi institusi keagamaan yang mampu berbicara pada forum-forum invitasi (perlombaan).

MTs Negeri 2 Bandar Lampung tidak ingin ketinggalan untuk ikut serta dalam memperbaiki kualitas pendidikan di lingkungan madrasah. Dalam menghadapi era globalisasi, maka sangat dibutuhkan sekali siswa yang mempunyai kemampuan dalam penguasaan aspek pengetahuan, keterampilan dan moral. Penanaman rasa memiliki terhadap ketiga komponen tersebut (pengetahuan, keterampilan dan moral) akan sangat terasa bermanfaat pada masa depan output (siswa/lulusan) dan menjadi sebuah kebanggaan bagi sebuah intitusi pendidikan (sekolah), termasuk MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang mampu merancang dan membangun sistem dan proses pembelajaran yang lebih berkualitas melalui jalur kelas unggulan (*excellent class*).

Dengan **visi** menjadi madrasah unggul yang islami dan berkualitas, dan **misi** membangun madrasah yang memiliki kompetensi unggul dan akhlaqul karimah, membina dan mengembangkkn potensi akademik dan non akademik siswa, dan membangun kepercayaan dan kemitraan dengan masyarakat, yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang sholeh dan cerdas serta memiliki optimisme menatap masa depan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berbahasa arab dan inggris secara aktif, meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan berbagai soal matematika, meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menghafal al-qur'an (tahfizul qur'an) terutama juz 30,

menghasilkann peserta didik yang memiliki akhlaqul karimah, serta memberikan dasar-dasar keterampilan kemandirian dan kepemimpinan

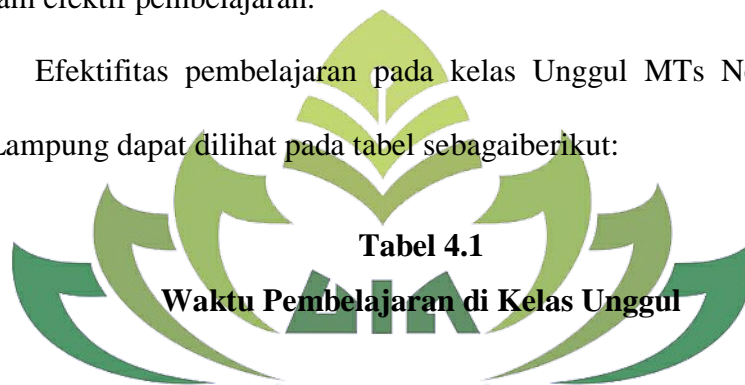
## 1. Program-Program Unggulan Yang Dikembangkan Pada Kelas Unggul

### a. Program Akademik

#### 1) Secara Umum

Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal, maka secara umum proses pembelajaran dilaksanakan dalam rentang waktu 8 (delapan) jam efektif pembelajaran.

Efektifitas pembelajaran pada kelas Unggul MTs Negeri 2 Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel sebagaiberikut:



**Tabel 4.1**  
**Waktu Pembelajaran di Kelas Unggul**

Hari	Waktu Belajar
Senin – Jum'at	Pukul 07.15 s/d 16.00 Wib
Sabtu	Pukul 07.15 s/d 14.00 Wib

*Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 2 Bandar Lampung*

#### 2) Secara Spesifik

Secara spesifik ada 3 (tiga) komponen program unggulan yang dilaksanakan pada kelas unggul MTs Negeri 2 Bandar Lampung, yaitu Keunggulan Akademik, keunggulan Moral, dan keunggulan skill. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung maka dapat disimpulkan datanya sebagai berikut:

1. Analisis SWOT merupakan analisis yang digunakan oleh organisasi maupun lembaga pendidikan untuk mengetahui faktor-faktor lingkungan internal dan eksternalnya. Tujuannya untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman yang ada, kemudian menentukan kebijakan dan strategi yang dibutuhkan untuk kemajuan dan keberlangsungan organisasi atau lembaga. Analisis SWOT yang dilakukan di MTs N 2 Bandar Lampung menggambarkan faktor-faktor SWOT sebagai berikut:

##### **a. Strengths (Kekuatan)**

- 1) Adanya program kelas unggul yang terstruktur dan sudah terealisasi dengan baik, menjadi *Trigger* atau pemicu di MTs N 2 Bandar Lampung.
- 2) Letak madrasah yang strategis, dekat dengan berbagai instansi pendidikan.
- 3) Memiliki lingkungan madrasah yang asri, bersih, sehat, dan

mendapatkan penghargaan menjadi sekolah sehat no 2 nasional pada tahun 2017.

- 4) Kualifikasi pendidikan dan SDM yang baik.
- 5) Kegiatan ekstra kurikuler yang banyak dan aktif.
- 6) Sarana dan prasarana yang memadai.
- 7) Pemenuhan dan implementasi 8 standard pendidikan sudah baik.
- 8) Standar keuangan yang sudah baik, menjadi no 1 tingkat provinsi, dari segi kerapihan laporan keuangan.
- 9) Kualitas belajar mengajar yang baik dengan guru yang rata-rata sudah sertifikasi.
- 10) Supervisi rutin di lakukan.
- 11) Kerjasama warga MTs N 2 BL yang baik.
- 12) Pendaftar tahun 2018 sebanyak 801 siswa, diterima hanya 160. (mengalami peningkatan).

**b. Weakneses (Kelemahan)**

- 1) Ada beberapa siswa dan guru yang kurang disiplin.
- 2) Latar belakang siswa yang bervariasi, motivasi belajar siswa yang bervariasi, kurangnya dukungan sebagian orang tua
- 3) Adanya siswa yang membawa kebiasaan buruk di rumah atau lingkungan tempat tinggalnya, kemudian di bawa ke sekolah dan menular ke teman-temannya yang ada di sekolah.

- 4) Masih ada siswa yang kurang disiplin mengerjakan sholat dan kurangnya motivasi dalam mengembangkan minat dan bakat diri.

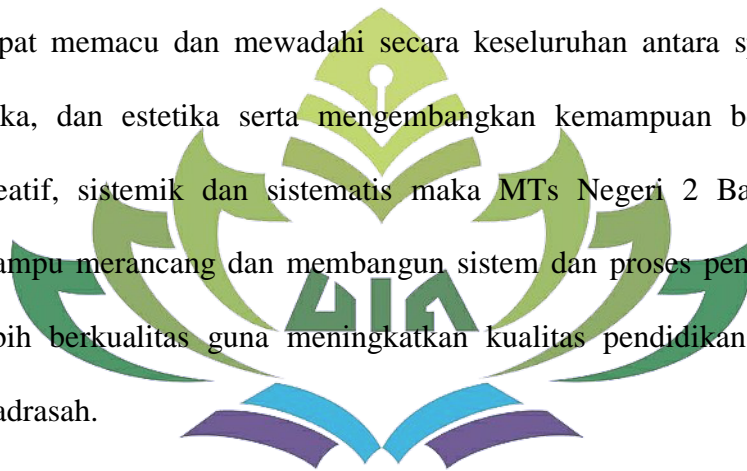
**c. *Opportunities* (Peluang)**

- 1) Berada di tempat yang strategis dan di kelilingi banyak lembaga pendidikan, ini merupakan lingkungan eksternal yang positif dan mudah di jangkau untuk semua pihak.
- 2) Dipilih dinas pendidikan dan kementerian agama, untuk dinilai oleh kementerian pemberdayaan perempuan apakah sudah masuk kriteria sekolah yang ramah anak, yang kemudian akan berpengaruh pada peningkatan dari sisi kelembagaan.
- 3) Kepercayaan dan tingginya animo masyarakat untuk mendaftar di MTs N 2 Bandar Lampung
- 4) Mengikuti berbagai lomba dan pencapaian penghargaan dalam kompetisi tingkat nasional.
- 5) Untuk tingkat MTs, MTs N 2 Bandar Lampung menjadi rujukan untuk sekolah lain .

**d. *Threats* (Ancaman)**

Hal yang menjadi ancaman MTs N 2 Bandar Lampung diantaranya adalah adanya tempat bermain *game* di sekitaran Madrasah, hal ini berdampak negatif, menjadi peluang anak untuk bolos dan banyak bermain.

2. Setelah melihat hasil dari analisis SWOT di MTs Negeri 2 Bandar Lampung maka peneliliti mendapati kebijakan dan rencana strategi yang di lakukan madrasah adalah dengan menyusun program *Excellent Class*. Dengan mengoptimalkan kekuatan dan peluang yang ada, diantaranya adalah input yang selektif, SDM yang baik, kondisi lingkungan yang mendukung, dan adanya *reward*. Disusunnya kurikulum nasional dengan muatan lokal yang dimodifikasi pada penekanan materi esensial dan pengayaan materi yang dikembangkan melalui sistem pembelajaran yang dapat memacu dan mewadahi secara keseluruhan antara spiritual, logika, etika, dan estetika serta mengembangkan kemampuan berfikir holistik, kreatif, sistemik dan sistematis maka MTs Negeri 2 Bandar Lampung mampu merancang dan membangun sistem dan proses pembelajaran yang lebih berkualitas guna meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan madrasah.



## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas maka penulis ingin memberikan kontribusi berupa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah memberikan sanksi ketat untuk seluruh warga sekolah yang tidak disiplin. Kepala madrasah berinovasi mengeluarkan ide-ide segar, menjadi teladan yang baik untuk kemajuan MTs N 2 Bandar Lampung.

2. Seluruh warga madrasah tetap menjaga Ukhuwah Islamiyah yang sudah terjalin dengan baik, menurunkan ego pribadi, bekerjasama sama membangun MTs N 2 Bandar Lampung mencapai Visi dan Misi.



## DAFTAR PUSTAKA

Adela Istanto, Strategi Peningkatan Kualitas Sekolah Swasta, *Jurnal Edutama* Vol. 1 No. 2, Juni 2014.

Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Amirudin, “Reformulasi Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pesantren Salaf Di Kabupaten Pringsewu Lampung”, *Journal Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 5, 21 Maret 2017.

Budiman Al-Amse, *Manajemen Strategik Analisis S.W.O.T*, (On-line) tersedia di [Http://Budimanalamse. Blogspot. Co.Id /2016/04/Manajemen-Strategik-Analisis-Swot.html](http://Budimanalamse.blogspot.co.id/2016/04/Manajemen-Strategik-Analisis-Swot.html), (Januari 2018).

Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, cet.8, 2007.

Departemen Agama, *Al Quran Terjemah Tajwid*, Bogor: PT. Wijaya Karya Tbk, 2007.

Doni Purnama Alamsyah, *Green Marketing Strategy: Hubungan Green Perceived Value Dan Green Trust*, *Journal Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* Volume 6, 1 Juni 2016.

Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indosedia*, Jakarta: Bmedia, 2017.

F Hanun, “Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di MTsN 2 Bandar Lampung”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, Vol. 14, No. 3, Desember 2016.

Fajar Nur’ Aini DF, *Teknik Analisis SWOT*, Yogyakarta: Quadrant, 2016.

Fred R. David, *Manajemen Strategis*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.

\_\_\_\_\_, *Analisis SWOT Teknik membedah kasus bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2017.



- Hendri Setiabudi Sukma, Wawancara dengan Penulis, Bandar Lampung, 16 Agustus 2018.
- Hening Widi Oetomo, Lilis Ardini, *Swot Analysis In Strategic Management: A Case Study At Purabaya Bus Station, Journal Of Economics, Business, And Accountancy Ventura* Vol. 15, No. 2, Accreditation No. 110/Dikti/Kep/2009 171, Agustus , 2012.
- Iis Mei Susilawati, Muhammad Harun, Analisis Swot Sebagai Dasar Strategi Branding Pada Madrasah Ibtidaiyah Alhidayah, Cireunde, Ciputat, Tarbawi, ISSN 2442-8809 Vol. 3. No. 01, 2017.
- Imroatun, “Upaya Pengembangan Mutu Manajemen Dengan Analisis *Strenghts, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT) Pada Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Dadap ayam 02 Semarang”, On-line tersedia di, *erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1598/1/SKRIPSI%20IMROATUN.pdf*, (Mei 2018).
- Irham Fahmi, *Manajemen Strategis (Teori dan Aplikasi)*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Jogiyanto, *Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan 3*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Maimunah, Wawancara dengan Penulis, Bandar Lampung, 25 Agustus 2018.
- Mat Syaifi, “Analisis Swot Dalam Program Pembinaan Aklaqul Karimah (studi kasus di SMP Sabiluth Thoyyib Pasuruan”, (On-line) tersedia di *28-Article%20Text-73-1-10-20171016.pdf*, (Mei 2018).
- Miftahudi, Wawancara dengan Penulis, Bandar Lampung, 04 Juni 2018.
- Muhammad Akmansyah, Perencanaan Dalam Perspektif Manajemen Islam (Tela’ah Al-Qur’an Surat Al-Anfâl/ 8 Ayat 60), *Journal Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 5, 1 juni 2016.
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga. 2007.
- Riyuzen, Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, Edisi I, P. ISSN: 20869118, 2017.
- Rumiyati, Wawancara dengan Penulis, Bandar Lampung, 06 Juni 2018.
- Ruslan, Wawancara dengan Penulis, Bandar Lampung 27 Agustus 2018.

Siti Arwani, Wawancara dengan Penulis, Rekaman *Voice Note*, Bandar Lampung, 25 Agustus 2018.

Sri Yati Prawitasari, “Analisis SWOT Sebagai Dasar Perumusan Strategi Pemasaran Berdaya Saing”. (On-line) tersedia di [eprints.undip.ac.id/26745/1/skripsi\\_wita%28r%29.pdf](http://eprints.undip.ac.id/26745/1/skripsi_wita%28r%29.pdf). (Mei 2018).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

\_\_\_\_, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung: cet, 15, 2007.

\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, Ed. Revisi IV, cet 11, 2003.

Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, Ed. II, 2004.

Tarmadi, Wawancara dengan penulis, Bandar Lampung, 05 Juni 2018.

Tri Widianti. *10th Annual Meeting On Testing And Quality 2015*, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, ISSN 1907-7459, 18 January 2016.

UIN Raden Intan Lampung, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Bandar Lampung: UIN RIL, 2017.

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2008.